

# **PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Laporan Auditor Independen**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9

Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### **Laporan Auditor Independen**

**No. 04361015SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

#### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Opini***

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Maria Leckzinska  
No. Izin Akuntan Publik No. AP.0155

30 Maret 2015



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |                                                          |   |                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama                                                     | : | <b>Doddy Susanto</b>                                                                     |
|    | Alamat Kantor                                            | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9<br>Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350            |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II AG/19, Rt. 016 Rw.009<br>Kembangan Utara Jakarta Barat              |
|    | Nomor Telepon                                            | : | (012) 392 5660                                                                           |
|    | Jabatan                                                  | : | Direktur Utama                                                                           |
| 2. | Nama                                                     | : | <b>Kurniawan Udjaja</b>                                                                  |
|    | Alamat Kantor                                            | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9<br>Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350              |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,<br>Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,<br>Tangerang |
|    | Nomor Telepon                                            | : | (021) 392 5660                                                                           |
|    | Jabatan                                                  | : | Direktur                                                                                 |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2015

  
**Doddy Susanto**  
Direktur Utama



  
**Kurniawan Udjaja**  
Direktur

 **PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan Bank</b>	2,4,51,52	2.637.727	2.599.638
<b>Investasi Jangka Pendek</b>	2,5,51,52		
Pihak berelasi	50	1.340.807	1.236.438
Pihak ketiga		23.853.841	23.305.786
Cadangan kerugian penurunan nilai		(125)	(248)
Jumlah - bersih		25.194.523	24.541.976
<b>Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali</b>	2,6,52	-	139.211
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	2,7,52		
Pihak ketiga		851.667	1.209.070
Pendapatan yang belum diakui		(246.269)	(310.354)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.340)	(2.729)
Jumlah - bersih		597.058	895.987
<b>Investasi Sewa Neto</b>	2,8		
Pihak ketiga		125.649	164.197
Nilai residu yang terjamin		2.295	6.494
Penghasilan pembiayaan tanggungan		(27.988)	(41.572)
Simpanan jaminan		(2.295)	(6.494)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.798)	(2.167)
Jumlah - bersih		95.863	120.458
<b>Tagihan Anjak Piutang</b>	2,9,51,52		
Pihak berelasi	50	69.825	70.084
Pihak ketiga		1.333.444	1.085.351
Pendapatan anjak piutang tanggungan		-	(8.348)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.580)	(3.021)
Jumlah - bersih		1.398.689	1.144.066
<b>Piutang Premi dan Reasuransi</b>	2,10,51		
Pihak berelasi	50	234.057	117.809
Pihak ketiga		735.229	460.492
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.659)	(1.969)
Jumlah - bersih		964.627	576.332
<b>Kredit</b>	2,11,51,52,53		
Pihak berelasi	50	818.780	944.678
Pihak ketiga		13.479.655	10.021.393
Jumlah		14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai		(75.078)	(56.333)
Jumlah - bersih		14.223.357	10.909.738
<b>Tagihan Akseptasi</b>	2,12,51,52	67.836	238.324
<b>Aset Ijarah</b>	2,13		
Biaya perolehan		173.733	126.015
Akumulasi penyusutan		(78.765)	(21.459)
Nilai buku		94.968	104.556
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.788)	-
Jumlah - bersih		84.180	104.556

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>Piutang Perusahaan Efek</b>	2,14,50,52	263.426	378.544
<b>Piutang Lain-lain</b>	2,15,51,52		
Pihak berelasi	50	14.636	14.642
Pihak ketiga		2.090.811	609.248
Cadangan kerugian penurunan nilai		(134)	(139)
Jumlah - bersih		<u>2.105.313</u>	<u>623.751</u>
<b>Aset Reasuransi</b>	2,16,51,53	<u>1.178.833</u>	<u>1.447.770</u>
<b>Investasi Dalam Saham</b>	2,17,52	<u>813.790</u>	<u>530.348</u>
<b>Properti Investasi</b>	2,18		
Biaya perolehan		243.613	227.960
Akumulasi penyusutan		(44.790)	(32.330)
Nilai Tercatat		<u>198.823</u>	<u>195.630</u>
<b>Aset Tetap</b>	2,19		
Biaya perolehan		3.718.059	3.173.838
Akumulasi penyusutan		(915.613)	(757.545)
Nilai Tercatat		<u>2.802.446</u>	<u>2.416.293</u>
<b>Agunan yang Diambil Alih</b>	2,20		
Cadangan kerugian penurunan nilai		146.291	115.993
Jumlah - bersih		<u>(3.477)</u>	<u>(3.227)</u>
		<u>142.814</u>	<u>112.766</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	2,48	<u>40.534</u>	<u>28.232</u>
<b>Aset Lain-lain</b>	2,21,51,52		
Pihak berelasi	50	42.072	61.278
Pihak ketiga		968.152	715.794
Jumlah		<u>1.010.224</u>	<u>777.072</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>53.820.063</u></u>	<u><u>47.780.692</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas</b>			
<b>Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain</b>	2,22,51,52		
Pihak berelasi	50	2.534.085	2.996.072
Pihak ketiga		14.631.229	10.611.398
Jumlah		<u>17.165.314</u>	<u>13.607.470</u>
<b>Utang Asuransi</b>	2,23,51		
Pihak berelasi	50	33.725	12.709
Pihak ketiga		631.533	408.862
Jumlah		<u>665.258</u>	<u>421.571</u>
<b>Premi Diterima Dimuka</b>	2,24,51	1.268.032	1.343.529
<b>Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan</b>	2,25,51	8.592.486	7.923.725
<b>Dana Pemegang Polis - Unit Link</b>	2,52	1.525.012	1.912.482
<b>Liabilitas Kontrak Asuransi</b>	2	72.033	76.072
<b>Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim</b>	2,26,51		
Pihak berelasi	50	755.426	458.290
Pihak ketiga		1.417.070	1.454.498
Jumlah		<u>2.172.496</u>	<u>1.912.788</u>
<b>Liabilitas Akseptasi</b>	2,12,51	67.836	238.324
<b>Utang Perusahaan Efek</b>	2,27,50,52	193.927	81.341
<b>Utang Pajak</b>	2,28,48	65.329	282.991
<b>Beban Akrua</b>	2,29,50,51,52	104.096	88.004
<b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b>	2,30,52	1.293.454	1.290.904
<b>Pinjaman yang Diterima</b>	2,31,52	573.837	714.895
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	2,48	95.292	82.551
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>	2,47	133.821	106.570
<b>Cadangan Bagi Hasil Peserta</b>		<u>2.212</u>	<u>3.131</u>
<b>Liabilitas Lain-lain</b>	2,32,51,52		
Pihak berelasi	50	2.700	3.330
Pihak ketiga		1.005.812	564.862
Jumlah		<u>1.008.512</u>	<u>568.192</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>34.998.947</u>	<u>30.654.540</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
<b>Modal Saham</b> - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.095.334.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	34	1.321.905	1.321.905
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	2,35	903.989	903.989
<b>Komponen Ekuitas Lainnya</b>	36	2.811.110	2.602.067
<b>Saldo Laba</b>			
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		6.955.625	5.953.481
<b>Jumlah</b>		12.784.236	11.573.049
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,33	6.036.880	5.553.103
<b>Jumlah Ekuitas</b>		18.821.116	17.126.152
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		53.820.063	47.780.692

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN</b>	2		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39,50	9.582.791	11.810.876
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40,50	2.857.384	2.478.403
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	957.154	499.041
Pendapatan administrasi dan komisi		324.418	301.083
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	274.690	-
Penjualan	41	180.900	142.027
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		163.796	136.417
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	5	47.376	1.043.447
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		30.143	313.240
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	5	-	49.514
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	17	114.545	42.100
Pendapatan jasa biro administrasi efek	50	3.932	3.187
Pendapatan lain-lain	42	278.745	230.877
Jumlah Pendapatan		<u>14.815.874</u>	<u>17.050.212</u>
<b>BEBAN</b>	2		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	9.506.637	12.290.009
Beban umum dan administrasi	44	1.109.650	933.832
Beban gaji dan tunjangan karyawan	50	1.022.525	890.029
Beban bunga dan bagi hasil	45	989.719	778.922
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	4	379.287	-
Beban pokok penjualan	41	179.563	141.628
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		63.005	7.596
Beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		34.605	31.777
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	274.583
Beban lain-lain	46	216.800	204.030
Jumlah Beban		<u>13.501.791</u>	<u>15.552.406</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>1.314.083</u>	<u>1.497.806</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2,48		
Kini		103.955	333.779
Tanggunghan		439	41.825
Jumlah		<u>104.394</u>	<u>375.604</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>1.209.689</u>	<u>1.122.202</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	244.776	(415.470)
Realisasi komponen ekuitas lainnya terkait penjualan investasi dalam saham	17,36	62	6.614
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	75	2.502
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>244.913</u>	<u>(406.354)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>1.454.602</u>	<u>715.848</u>
Laba bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.008.382	1.213.374
Kepentingan nonpengendali	2,33	201.307	(91.172)
		<u>1.209.689</u>	<u>1.122.202</u>
Laba komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.217.425	950.472
Kepentingan nonpengendali	2,33	237.177	(234.624)
		<u>1.454.602</u>	<u>715.848</u>
<b>Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)</b>	2,49		
Dasar		162	195

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk												
	Komponen Ekuitas Lainnya							Saldo Laba				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya	Jumlah	Ditetapkan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	Jumlah			
								Ditetapkan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>	1.321.718	903.239	7.218	353	2.866.497	(9.099)	2.864.969	791.607	4.746.344	10.627.877	5.627.802	16.255.679	
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri IV	34,35,38	187	750	-	-	-	-	-	-	937	-	937	
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	284.485	284.485	
Dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123.049)	(123.049)	
Penjualan investasi dalam saham	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.511)	(1.511)	
Dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.237)	(6.237)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(271.069)	1.691	(2.561)	9.037	(262.902)	-	1.213.374	950.472	(234.624)	715.848	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	1.321.905	903.989	(263.851)	2.044	2.863.936	(62)	2.602.067	791.607	5.953.481	11.573.049	5.553.103	17.126.152	
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246.600	246.600	
Dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	-	(6.238)	(6.238)	-	(6.238)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	185.650	64	23.267	62	209.043	-	1.008.382	1.217.425	237.177	1.454.602	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	1.321.905	903.989	(78.201)	2.108	2.887.203	-	2.811.110	791.607	6.955.625	12.784.236	6.036.880	18.821.116	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	9.555.957	11.841.167
Penerimaan bunga dan bagi hasil	2.848.572	2.418.248
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	162.505	135.912
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	4.050	3.102
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	783.212	669.997
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(9.327.191)	(16.562.571)
Pembayaran beban usaha	(2.270.158)	(1.949.966)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(749.584)	(558.260)
Pembayaran beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	(34.605)	(31.777)
Keuntungan selisih kurs	13.913	158.095
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	986.671	(3.876.053)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	2.322.035	1.288.800
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	139.211	(139.211)
Piutang pembiayaan konsumen	284.708	(206.965)
Investasi sewa neto	24.964	48.131
Tagihan anjak piutang	(261.604)	95.610
Aset pemegang polis unit link		
Kredit	(3.342.191)	(589.772)
Aset ljarah	42.210	(49.446)
Piutang perusahaan efek	116.409	(8.943)
Piutang lain-lain	(1.505.127)	321.517
Agunan yang diambil alih	(41.381)	(30.564)
Aset lain-lain	(233.152)	(148.893)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	3.557.844	1.037.751
Premi diterima dimuka	400.202	122.506
Utang perusahaan efek	112.586	(59.881)
Utang pajak	8.870	(3.445)
Beban akrual	818	7.024
Bagi hasil peserta	(919)	(182)
Liabilitas lain-lain	470.608	105.698
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	3.082.762	(2.086.318)
Pembayaran pajak penghasilan	(330.487)	(121.926)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.752.275	(2.208.244)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	21.653	10.398
Hasil penjualan aset tetap	16.444	8.109
Hasil penjualan investasi - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	1.000	1.239.027
Penambahan properti investasi	(15.653)	(8.414)
Pembelian aset tetap	(609.330)	(771.534)
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(191.977)	(175.312)
Hasil penjualan properti investasi	-	2.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(777.863)	304.274

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan pinjaman yang diterima	330.217	10.000
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	246.599	284.485
Pembagian dividen tunai	(6.238)	(6.237)
Pembayaran bunga obligasi	(54.551)	(26.875)
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(77.997)	(221.600)
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah	(89.197)	(102.361)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(471.841)	(165.808)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari konversi waran Seri IV Perusahaan	-	937
Penerbitan obligasi	-	500.000
Dividen yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(123.049)
Pelunasan surat utang jangka menengah	-	(200.000)
	<u>(123.008)</u>	<u>(50.508)</u>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1.851.404	(1.954.478)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5.933.544	7.731.186
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	16.294	156.836
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>7.801.242</u>	<u>5.933.544</u>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan bank	2.637.727	2.599.638
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.163.515	3.333.906
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<u>7.801.242</u>	<u>5.933.544</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 18 Februari 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui antara lain peningkatan modal saham dari Rp 1.125.000 menjadi Rp 2.849.487 melalui pelaksanaan *reverse stock split* (peningkatan nilai nominal saham) dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pada saat yang sama menambah seri saham dari semula 1 (satu) seri menjadi 2 (dua) seri yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 40 tanggal 18 Februari 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04209.HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Februari 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan**

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasury menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Bank of Singapore Limited merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2014	2013	2014	2013
<b>Kepemilikan Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	53,41%	57,17%	21.259.549	17.447.455
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	20.204.151	19.091.451
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	6.446.120	5.683.411
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	2.999.335	3.094.587
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.220.580	1.043.248
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	272.288	255.538
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	224.565	216.543
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	204.052	159.951
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	154.582	161.854
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi on-line	2013	1,00%	1,00%	107.419	100.033
PT Sinarutama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	25.044	23.469
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	9.961	5.091
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	10,00%	7.640	5.994
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	4.215	4.079
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,90%	3.303	1.440
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	2.776	763
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,75%	2.195	4
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	1.643	1.534
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.023	967
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	283	195
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	266	185
PT Komunindo Arga Digital (KAD)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	95,00%	95,00%	100	102
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	75	74
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	69	72
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	1	1
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2,59%	2,77%	21.259.549	17.447.455
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	119.926	113.935
PT Asuransi Simas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	107.419	100.033
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	28.834	29.013
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	25.537	26.020
Nanjing Sinar Mas & Zijin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	10.855	12.670
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	89,92%	7.640	5.994

\*) entitas anak yang belum beroperasi

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Akuisisi dan Penjualan**

**PT Wapindo Jasaartha (WJA)**

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada WJA sebesar Rp 1.500 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan perusahaan pada WJA dari 99,90% menjadi 99,96%.

**PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)**

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada SAK sebesar Rp 30 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan perusahaan pada SAK dari 99,75% menjadi 99,92%.

**PT Asuransi Sinar Mas (ASM)**

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada bulan Juni 2014, ASM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan SMF sebesar Rp 276.000.

**PT Bank Sinarmas Tbk (BS)**

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No. KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 15 Juni 2012, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-7461/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan SU melaksanakan hak untuk membeli saham BS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan pada BS.

Selama tahun 2013, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 57,17% dan 2,77% pada tanggal 31 Desember 2013. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 138 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Selama tahun 2014, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 53,41% dan 2,59% pada tanggal 31 Desember 2014. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 23.267 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)**

Pada bulan September 2013, Perusahaan mengakuisisi 177.499 lembar saham atau 99,99% kepemilikan saham pada RLS dari AJSM dan pemegang saham lainnya dengan nilai akuisisi Rp 177.499.

Tabel berikut ini adalah nilai transaksi, nilai wajar, serta nilai tercatat aset dan liabilitas dari RLS pada tanggal akuisisi:

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas	3.062	3.062
Piutang usaha	758	758
Pajak dibayar dimuka	780	780
Aset tetap - bersih	1.170	1.170
Properti investasi - bersih	154.282	181.689
Aset lainnya	909	909
Utang pajak	(12)	(12)
Pendapatan diterima dimuka	(2.281)	(2.281)
Utang lainnya	(8.575)	(8.575)
Aset bersih	<u>150.093</u>	177.500
Liabilitas pajak tangguhan		(6.852)
Aset bersih setelah pajak tangguhan		170.648
Goodwill		6.852
PT Shinta Utama		(1)
Jumlah imbalan yang dibayarkan		<u>177.499</u>

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi RLS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat
Jumlah imbalan yang dibayarkan	177.499
Saldo kas entitas anak pada saat akuisisi	<u>(3.062)</u>
Kas keluar bersih untuk akuisisi	<u>174.437</u>

**PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)**

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

Pada bulan Juni 2013, AJSM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan Mitsui Sumitomo Insurance, Co. Ltd., Jepang sebesar Rp 246.098.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT Asuransi Simas Net (ASN)**

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan dan PT Asuransi Sinar Mas mendirikan ASN yang bergerak dibidang asuransi secara on-line, dengan setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.000 dan Rp 99.000, atau dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

**PT Autopro Utama Perkasa (AUP)**

Pada bulan Mei 2013, JTU menambah setoran modal pada AUP sebesar Rp 10.000. Penambahan setoran modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada saham AUP.

**PT Sinar Mas Multifinance (SMF)**

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF Rp 300.000. Penambahan setoran modal ini tidak mengubah persentase kepemilikan langsung Perusahaan pada SMF.

Pada bulan April 2013, SMF mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan STG sebesar Rp 115.000.

**PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)**

Pada bulan April 2013, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 50.000, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,95% menjadi 99,97%.

**PT Shinta Utama (SU)**

Pada bulan Desember 2013, SU telah menjual seluruh saham PT Golden Tropical kepada pihak ketiga pada nilai nominal saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.500.

**PT Sinarmas Futures (SF)**

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

Pada bulan Oktober 2004, SMS dan SMF mendirikan SF yang bergerak dalam bidang perdagangan berjangka komoditi. Adapun kepemilikan SMS pada SF pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 99,75%.

**PT Sinarmas Sekuritas (SMS)**

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)**

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

**PT Sinartama Gunita (STG)**

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja	Howen Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon	Sunarto Agustinus Antonius
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja Fuganto Widjaja Dani Lihardja	Kurniawan Udjaja Fuganto Widjaja Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ketua	: Robinson Simbolon	Sunarto
Anggota	: Agustinus Antonius Herawan Hadidjaja	Rusli Prakarsa Pande Putu Raka

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 15 dan 16 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 5.139 karyawan dan 6.014 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.189 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 12.385 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.170 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - c. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

**g. Giro Wajib Minimum**

Pada tanggal 4 Oktober 2010, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan peraturan No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 dan terakhir diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM terdiri dari GWM Rupiah dan GWM mata uang asing. GWM Rupiah terdiri dari GWM Utama, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih LDR yang dimiliki oleh bank dan target LDR yang wajib dipenuhi oleh bank.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Penentuan Nilai Wajar***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Aset Keuangan***

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link, serta aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi).

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), penempatan pada Bank Indonesia dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

***Liabilitas Keuangan***

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

### ***Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai***

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. Lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau;
2. Lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, dan swap mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar hanya untuk lindung nilai risiko suku bunga tetap atas pinjaman. Laba atau rugi terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga tetap diakui dalam komponen laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya", bersama dengan perubahan nilai wajar dari pinjaman berbunga tetap yang dilindung nilai dan teratribusi pada risiko suku bunga. Laba atau rugi terkait dengan porsi yang tidak efektif diakui dalam komponen laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian atas nilai tercatat item yang dilindung nilai diamortisasi ke komponen laba rugi sepanjang sisa periode hingga jatuh tempo menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Laba atau rugi terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam komponen laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih".

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke komponen laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi komponen laba rugi. Laba atau rugi terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai *swap* suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam komponen laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka laba atau rugi yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan tersebut pada akhirnya akan diakui sebagai "Penyusutan" apabila aset tersebut adalah aset tetap.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, kesulitan keuangan, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan Grup jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi debitur atau penerbit dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko seperti mempertimbangkan segmentasi dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas akun cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Ketika aset keuangan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**i. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

*Investasi Sukuk*

1. Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai maka jumlah kerugian penurunan nilai tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah terpulihkan sukuk dengan nilai tercatatnya.

2. Investasi sukuk diukur pada nilai wajar

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**j. Pembiayaan Konsumen**

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2h). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**k. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**I. Anjak Piutang**

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2h).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laporan laba rugi komprehensif.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link**

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa dari risiko kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

**n. Kredit**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2h).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yaitu piutang murabahah. Murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, BS, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

### **Unit Syariah**

Khusus untuk perbankan - unit syariah, BS, entitas anak, membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian rekening administratif berdasarkan hasil penelaah terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

#### **o. Aset Ijarah**

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% hak suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**q. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**r. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap yang digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**t. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain**

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan lain-lain.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan Wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

**w. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Suatu kontrak asuransi akan tetap berlaku, walaupun terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban hilang atau berakhir.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis dibawah kontrak asuransi) dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan dan nilai tunai penerimaan premi masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial berdasarkan polis yang masih berlaku, termasuk polis dengan premi yang belum dibayar dalam masa tenggang polis sesuai dengan prinsip aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban *underwriting* dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian berdasarkan polis individual.

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis asuransi yang masih berlaku selama periode pelaporan. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup premi diterima dimuka, cadangan klaim, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

**x. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2h).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**y. Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2h).

**z. Kontrak Jaminan Keuangan**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**aa. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah**

*Pendapatan dan Beban Bunga*

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

*Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah*

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

*Pendapatan premi*

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi (AJSM) dan premi diterima dimuka (ASM).

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

*Beban klaim*

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi liabilitas klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

*Beban komisi*

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

*Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan*

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

*Provisi dan Komisi Lainnya*

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

*Pendapatan dan Beban Lainnya*

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**ac. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, tunjangan lainnya dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

***Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**ad. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**ae. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**af. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi mensyaratkan identifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam segmen dan untuk menilai kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen informasi bisnis yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**ag. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Investasi jangka pendek - efek-efek - Obligasi	69.726	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	2.637.727	2.599.638
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	139.211
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	308.569	593.813
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.767.547	1.950.998
Investasi jangka pendek - efek-efek - wesel ekspor	170.213	207.001
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	597.058	895.987
Tagihan anjak piutang - bersih	1.398.689	1.144.066
Piutang perusahaan efek	263.426	378.544
Piutang lain-lain - bersih	2.105.313	623.751
Kredit - bersih	12.519.290	9.924.090
Tagihan akseptasi	67.836	238.324
Aset lain-lain	33.264	25.940
Jumlah	<u>23.868.932</u>	<u>18.721.363</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual**

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang berasal dari transfer saldo akumulasi penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dari ekuitas ke komponen laba rugi.

**f. Komitmen Sewa**

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**g. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika diestimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan diatas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

**c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian)**

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli waris dikurangi nilai kini estimasi premi yang akan diterima dari pemegang polis, diakui secara konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa adalah baik berdasarkan asumsi saat ini atau pada asumsi berdasarkan awal kontrak, yang mencerminkan estimasi terbaik pada saat kenaikan risiko keuntungan dan kerugian. Penilaian liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi manajemen terbaik pada saat ini dari arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan *mortality*, *morbidity*, *longevity*, *investment returns*, *expenses*, *lapse* dan *surrender rates*, dan *discount rates*. Grup mendasari mortalitas dan morbiditas pada standar tabel mortalitas di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, disesuaikan ketika tepat untuk mencerminkan eksposur risiko yang unik dari Grup, karakteristik produk, target pasar dan memiliki klaim yang besar dan pengalaman yang terjadi.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi masa depan yang timbul dari aset beragun kontrak asuransi jiwa. Estimasi ini didasarkan pada tingkat pengembalian pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Asumsi biaya masa depan didasarkan pada tingkat pengeluaran saat ini, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika sesuai.

Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan eksposur risiko Grup.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim diungkapkan pada Catatan 25 dan 26.

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Bank**

Terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	324.054	347.327
Mata uang asing (Catatan 51)	49.244	30.897
Jumlah	<u>373.298</u>	<u>378.224</u>
<b>Bank</b>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	144.140	40
Standard Chartered Bank, Indonesia	97.133	723
PT Bank Central Asia Tbk	46.134	37.603
PT Bank International Indonesia Tbk - Divisi Syariah	21.793	46.575
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.385	9.198
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.256	4.669
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.943	15.773
PT Bank Permata Tbk	6.150	119.355
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	4.745	5.181
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.667	6.350
PT Bank Mega Tbk	78	8.647
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	15.243	17.493
Jumlah	<u>366.667</u>	<u>271.607</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Bank of China, Australia	39.577	16.801
PT Bank Central Asia Tbk	39.468	22.002
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	26.859	21.556
PT Bank ICBC Indonesia	20.070	61
United Overseas Bank, Singapura	15.035	26.302
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	15.010	13.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.849	38.687
Bank of China, Jakarta	13.059	12.274
Deutsche Bank AG, Jerman	10.647	17.787
Bank International Ningbo, China	9.163	10.789
Wells Fargo Bank, N.A, Inggris	8.583	8.863
OCBC, Singapura	7.722	6.811
Bank of China, China	7.341	8.235
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United States	6.565	105
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.753	3.307
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	14.249	17.046
Jumlah	<u>253.950</u>	<u>223.798</u>
Jumlah	<u>620.617</u>	<u>495.405</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.174.543	1.043.323
Mata uang asing (Catatan 51)	359.642	418.155
Jumlah	<u>1.534.185</u>	<u>1.461.478</u>
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>15.439</u>	<u>10.887</u>
Aset pemegang polis Unit link		
Rupiah	57.984	36.687
Mata uang asing (Catatan 51)	36.204	216.957
Jumlah	<u>94.188</u>	<u>253.644</u>
Jumlah	<u><u>2.637.727</u></u>	<u><u>2.599.638</u></u>

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Utama BS, entitas anak, untuk mata uang Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp 1.078.761 dan Rp 793.580, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing adalah sebesar Rp 358.449 dan Rp 417.270. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, GWM Sekunder BS, untuk mata uang Rupiah sebesar Rp 517.237 dan Rp 387.219. GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

**5. Investasi Jangka Pendek**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Deposito berjangka	3.767.547	1.950.998
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.057.957	1.736.252
Aset pemegang polis unit link	1.727.537	2.418.851
Efek-efek - bersih	<u>17.641.482</u>	<u>18.435.875</u>
Jumlah - bersih	<u><u>25.194.523</u></u>	<u><u>24.541.976</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**a. Deposito berjangka**

	2014	2013
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	659.690	55.640
PT Bank Bukopin Tbk	500.200	360.200
PT Bank OCBC NISP Tbk	384.680	42.000
PT Bank Victoria International Tbk	299.300	260.100
PT Bank Permata Tbk	298.832	25.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.300	11.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	187.560	355.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176.000	25.550
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	164.254	2.600
PT BPD Sumatera Utara	100.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	75.800	500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	50.000	25
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	49.750	15.250
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	37.450	25.950
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	37.000	220.000
PT BRI Syariah	31.100	38.850
PT Bank Mutiara Tbk	31.000	75.200
PT BPR Modern Express	30.000	100.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	26.200	9.500
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk - Divisi Syariah	21.000	1.000
PT Bank Mega Tbk	20.000	50.000
PT Bank Syariah Mandiri	17.810	20.310
PT Bank Syariah Bukopin	14.050	15.050
PT BNI Syariah	14.250	14.000
PT Bank DKI Syariah	13.150	5.400
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah	12.300	11.300
PT Bank OCBC NISP Tbk - Divisi Syariah	11.950	12.450
PT Bank Dinar	10.110	25.610
PT BCA Syariah	7.600	7.100
PT Bank Victoria Syariah	5.300	3.300
PT Bank Syariah Mega Indonesia	5.250	6.250
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	5.100	5.750
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	5.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.250	7.900
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	1.100	7.100
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	550	6.300
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.171
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	16.774	12.700
Jumlah	<u>3.622.660</u>	<u>1.863.932</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Bank Permata Tbk	68.420	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.869	49.065
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.461	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.743	7.916
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.281
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	669	2.377
Jumlah	<u>140.162</u>	<u>82.639</u>
PT Kliring Berjangka Indonesia	3.626	3.406
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	1.099	1.021
Jumlah	<u>4.725</u>	<u>4.427</u>
Jumlah	<u><u>3.767.547</u></u>	<u><u>1.950.998</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 13,50%	5,50% - 15,00%
Mata uang asing	0,15% - 3,00%	0,40% - 3,00%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bank Indonesia	1.749.388	1.142.439
Bank lain	308.569	593.813
Jumlah	<u><u>2.057.957</u></u>	<u><u>1.736.252</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penempatan pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, sedangkan penempatan pada bank lain dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
<i>Negotiable Certificates of Deposits</i>	42.900	-
<i>Call money</i>	20.000	-
Deposito berjangka	-	40.000
Jumlah	<u>62.900</u>	<u>40.000</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Call money</i>	243.851	432.113
<i>Deposito on call</i>	1.818	-
Deposito berjangka	-	121.700
Jumlah	<u>245.669</u>	<u>553.813</u>
Jumlah	<u><u>308.569</u></u>	<u><u>593.813</u></u>

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	5,75% - 9,50%	5,75% - 8,50%
Mata uang asing	0,03% - 1,00%	0,12% - 2,50%

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.079	-
PT Bank Ekspor Indonesia	20.000	20.000
PT Bank Commonwealth	18.821	-
PT Bank Pundi	-	20.000
Jumlah	<u>62.900</u>	<u>40.000</u>

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Standard Chartered Bank, New York, USA	120.001	85.268
Well Fargo Bank, National Association, New York, USA	86.695	298.165
PT Bank Capital Indonesia Tbk	37.155	48.680
UBS AG, Singapura	1.818	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	121.700
Jumlah	<u>245.669</u>	<u>553.813</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Aset pemegang polis unit link**

	2014	2013
Investasi		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah FR27	5.062	5.136
Jumlah	5.062	5.136
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Saham Unggulan	46.815	1.402
Danamas Stabil	5.465	46.274
Simas Satu	1.049	-
Jumlah	53.329	47.676
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dollar	63.873	178
Jumlah	117.202	47.854
Pihak ketiga		
Rupiah		
Si Dana Batavia Terbatas VI	429.018	430.646
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I	327.220	1.153.186
Panin Dana Bersama Plus	149.535	124.593
Syailendra Equity Opportunity Fund	129.386	25.063
BNP Paribas Prima II	81.720	72.284
Panin Dana Maxima	81.096	69.537
Schroder Dana Mantap Plus II	65.037	79.458
PNB Paribas Ekuitas	35.816	28.742
Batavia Dana Obligasi Ultima	25.745	21.907
ETF LQ45	20.096	-
RHB OSK Alpha Sector Rotation	18.206	-
Sam Indonesian Equity Fund	18.174	-
Schroder Dana Prestasi Plus	15.297	14.223
Schroder Dana Terpadu II	1.905	1.821
BNP Paribas Solaris	421	18.073
HPAM Maestro Flexi I	-	14.429
Syailendra Balanced Opportunity Fund	-	145.908
Pratama Saham	1.117	-
Jumlah	1.399.789	2.199.870

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Corfina Bima Berimbang Dollar Penyertaan Terbatas	133.674	124.824
PT HRAM Maestro Dollar I	40.080	41.167
BNP Paribas Prima USD	31.730	-
Jumlah	<u>205.484</u>	<u>165.991</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>1.605.273</u>	<u>2.365.861</u>
Jumlah - unit reksa dana	<u>1.722.475</u>	<u>2.413.715</u>
Jumlah	<u><u>1.727.537</u></u>	<u><u>2.418.851</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**d. Efek-efek**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Saham		
PT Golden Energy Mines Tbk	44	147.104
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	6.994	8.673
Jumlah	<u>7.038</u>	<u>155.777</u>
Waran	<u>-</u>	<u>14</u>
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	561.984	427.668
Simas Danamas Saham	163.158	177.360
Simas Satu	77.377	70.253
Danamas Fleksi	77.326	78.332
Simas Saham Unggulan	73.829	28.348
Simas Danamas Mantap Plus	34.351	31.359
Danamas Rupiah Plus	456	434
Jumlah - Rupiah	<u>988.481</u>	<u>813.754</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dolar	<u>28.853</u>	<u>-</u>
Jumlah - Pihak berelasi	<u><u>1.024.372</u></u>	<u><u>969.545</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Indomobil Sukses International Tbk	24.000	29.400
PT Agung Podomoro Land Tbk	15.745	10.105
PT Astra International Tbk	14.882	5.469
PT Energi Mega Persada Tbk	14.755	21.380
PT Bakrie & Brothers Tbk	10.000	27.638
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.756	-
PT Bakrieland Development Tbk	6.147	8.897
PT Eureka Prima Jakarta Tbk	5.060	-
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	4.228	32.015
PT Berau Coal Energy Tbk	1.890	5.580
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	945	70.430
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220	210.100
PT Atlas Resources Tbk	-	42.744
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.860
PT Dayaindo Resources International Tbk	-	5.857
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	24.000	25.017
Jumlah - Saham	<u>128.628</u>	<u>505.492</u>
Obligasi		
Obligasi Negara RI Seri FR0042	34.719	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Seri A	-	20.000
Jumlah - Obligasi	<u>34.719</u>	<u>20.000</u>
Unit reksa dana		
Kharisma Flexi Terbatas 3	1.716.405	1.676.616
RDPT Sucorinvest PT I (formerly Gani Penyertaan Terbatas PT I)	852.997	-
HPAM Maestro Flexi I	756.115	725.775
Syailendra Multi Strategy Fund I	632.946	852.049
HPAM Maestro Flexi II	557.835	502.479
Si Dana Batavia VI	488.606	490.285
Si Dana Batavia Terbatas Optimal	306.098	388.017
Sucorinvest Proteksi 10	219.362	-
Syailendra Multi Strategy Fund II	203.869	216.977
RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi II	134.873	-
Alamanda Growth Fund	132.440	-
Sucorinvest Proteksi 5	112.795	115.584
Sucorinvest Proteksi 7	103.219	103.180
Batavia Proteksi Optimal 15	101.564	103.547
Star Capital Protected Fund II	90.011	99.752

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Star Balanced	12.125	10.510
SAM Indonesian Equity Fund	1.061	1.771
Panin Dana Maksima	1.037	1.717
Batavia Dana Obligasi Ultima	533	2.442
Batavia Dana Dinamis	167	143
Batavia Proteksi Optimal 16	-	995.911
Millenium Dana Proteksi		110.366
Star High Yield Fund	-	130.294
Corfina Bima Berimbang PT	-	45.043
Investa Flexi IV Penyertaan Terbatas	-	7.823
RD Terproteksi Kharisma Terproteksi	-	1.173
Jumlah - reksadana	<u>6.424.058</u>	<u>6.581.454</u>
Jumlah - Rupiah	<u>6.587.405</u>	<u>7.106.946</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Saham		
Jobstreet Berhad Malaysia	<u>10.045</u>	<u>-</u>
Unit reksa dana		
Adenium Lestari Dolar Fund	542	7.829
HPAM Maestro Flexi Dollar II	-	5.990
HPAM Maestro Dollar I	-	883
Jumlah	<u>542</u>	<u>14.702</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>10.587</u>	<u>14.702</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>6.597.992</u>	<u>7.121.648</u>
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>7.622.364</u>	<u>8.091.193</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Saham		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	<u>-</u>	<u>29.227</u>
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan Bumi Serpong Damai I 2012 Seri C	<u>-</u>	<u>237.666</u>
Unit Reksa Dana		
Danamas Stabil	143.184	-
Simas Saham Unggulan	15.503	-
Jumlah	<u>158.687</u>	<u>-</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Unit reksa dana		
Danamas Dollar	25.192	-
	<u>183.879</u>	<u>266.893</u>
Jumlah - pihak berelasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Semen Baturaja Tbk	13.326	7.140
PT Atlas Resources Tbk	7.437	14.110
PT Bumi Resources Tbk	5.259	19.722
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	4.039	81.759
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.155	20.481
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.658	13.546
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.401	66.289
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.112	49.510
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	635	54.980
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	459	35.894
PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	338	10.545
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275	11.850
PT Holcim Indonesia Tbk	-	15.447
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	38.551
PT Astra Internasional Tbk	-	31.348
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	11.934
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	11.070
PT Krakatau Steel Tbk	-	11.012
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	-	7.491
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	-	7.375
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	15.166	4.256
Jumlah - Saham	<u>53.260</u>	<u>524.310</u>
Unit reksa dana		
Batavia Proteksi Andalan 8	834.033	-
SUCORINVEST Proteksi 6	564.446	560.887
RDT BNIAM Proteksi Sriwijaya X	494.805	-
Terproteksi Pacific Protected Fund	470.128	-
RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 9	404.209	-
RHB OSK Smile Fixed Income Fund	403.951	273.318
BNP PARIBAS Maxi Obligasi	343.117	306.764
RDT BNIAM Proteksi Mega Pundi V	334.897	-
RHB OSK Capital Protected Fund 27	312.381	-
SAM Cendrawasih Fund	251.401	255.130
Batavia Proteksi Andalan 15	219.366	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
RD Dana Terproteksi Bahana C Optima 74	202.683	-
HPAM Smart Protected III	200.080	-
RD Terproteksi Pratama Terproteksi I	192.374	-
HPAM Smart Protected II	188.782	-
RDT Danareksa Terproteksi XVIII	149.194	-
RD Corfina Dana Terproteksi	119.294	-
RHB OSK Capital Protected Fund 26	106.497	105.690
RD Syailendra Capital Protected Fund 6	104.587	-
Reksa dana Recapital Terproteksi VI	104.014	-
RD Kharisma Proteksi Dana Prima	100.105	-
Reksa Dana Recapital Terproteksi VII	95.541	-
Panin Dana Maksima	88.121	69.683
Jumlah - Reksadana	<u>6.284.006</u>	<u>1.571.472</u>
Obligasi		
Obligasi Pemerintah FR0065	239.543	225.595
Obligasi Pemerintah FR0070	170.748	144.833
Obligasi Pemerintah FR0058	98.931	93.900
Obligasi Pemerintah FR0028	84.360	84.800
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	84.319	104.917
Obligasi Pemerintah FR0068	65.663	61.978
Obligasi Pemerintah FR0047	63.060	59.854
Obligasi Pemerintah FR0064	58.465	54.600
Obligasi Pemerintah FR0038	56.025	56.600
Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	52.646	63.784
Obligasi Pemerintah FR0027	40.420	41.000
Obligasi Pemerintah FR0031	34.410	34.035
Obligasi Pemerintah FR0043	33.810	32.940
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	30.060	-
MTN BFI Finance II Tahun 2014	30.000	-
Obligasi Pemerintah FR0034	24.910	24.740
Obligasi Pemerintah FR0036	22.800	22.850
Obligasi Pemerintah FR0045	22.410	20.990
Obligasi Pemerintah FR0063	21.579	20.521
Obligasi Pemerintah ORI 011	20.284	-
Obligasi Pemerintah ORI 010	20.250	19.960
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	20.100	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	20.160	-
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	20.080	-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	20.060	-
MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013	20.000	100.000
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	20.000	-

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	17.562	20.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	15.002	27.820
Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014	13.181	-
Obligasi Pemerintah FR0040	12.050	11.565
Obligasi Pemerintah FR0071	10.600	-
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A	10.033	-
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C	10.001	10.182
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 2 2012	9.980	10.200
Obligasi Pemerintah FR0059	9.050	8.485
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A	8.000	-
Obligasi Pemerintah FR0062	7.580	7.065
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	7.814	8.000
MTN I Bank ICBC Indonesia Tahun 2014 Seri A	5.000	-
Obligasi Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri D	2.009	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	-	292.865
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	-	223.189
Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 Seri B	-	211.850
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	-	207.880
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	-	201.856
MTN BFI Finance I 2012 Seri B	-	200.000
MTN Clipan Finance I 2012	-	200.000
MTN Verena Multi Finance I 2011	-	200.000
Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri B	-	184.582
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	-	164.592
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	-	172.249
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	155.984
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	-	142.562
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Permata I 2012	-	120.508
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	-	111.686
MTN PP Tahap XVII Tahun 2012	-	110.000
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	-	103.046
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	102.278
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	-	100.686
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	100.345
MTN III PTPN II 2012	-	100.000
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	-	99.492
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Permata II 2012	-	87.515
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	84.761

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	79.864
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV		
Tahun 2011 Seri C	-	76.719
Obligasi Pemerintah FR0026	-	71.925
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	-	71.417
MTN I Perum Perumnas Tahun 2012 Seri A	-	70.000
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	-	64.326
Obligasi Thames PAM Jaya I Tahun 2008 Seri C	-	53.889
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	-	49.460
Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010	-	40.803
Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	-	40.421
Obligasi I PNM Tahun 2012	-	37.459
Obligasi Pemerintah FR0042	-	32.850
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III		
Tahun 2013 Seri A	-	30.000
Obligasi Indosat VIII 2012 Seri B	-	22.261
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Tahap 2011		
Seri B	-	15.150
Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010	-	10.079
Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010	-	9.952
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III		
Tahun 2013 Seri A	-	8.937
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	8.002
Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri B	-	5.120
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	-	8.383
Jumlah - Obligasi	<u>1.542.955</u>	<u>5.866.157</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Jababeka International BV Callable	222.707	206.913
Republic of Indonesia 37 (ROI 2037)	87.581	73.097
CENTRAL China Real Estat	79.025	97.097
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	68.109	66.780
LI & FUNG Ltd Callable	66.789	63.466
PERTAMINA 2042	60.490	51.651
Majapahit Holdings BV (PLN) 2019	50.939	-
Republic of Indonesia 15 (ROI 15)	50.348	52.270
PERTAMINA 2043	46.650	38.639
Trade & Dev Bank Mongolia	42.452	41.595
Barclays Bank PLC US06740L8C27	39.120	37.539
ALAM Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	34.614	34.117
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	27.306	26.797
PERTAMINA 2022	24.880	22.491

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 2019	24.678	24.462
Bank Rakyat Indonesia	24.631	-
Prudencial PLC	19.493	17.833
AXA SA	18.221	16.760
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	14.804	12.600
Republic of Indonesia 17 (ROI 17)	13.652	13.689
PERTAMINA 2041	12.844	10.625
SHIMAO PPTY Holding Limited	11.588	11.300
PERTAMINA 2023	11.911	10.483
Merlion Capital Funding	9.910	12.615
Helium Capital Funding	9.846	9.647
Loan Royal Chemie International Limited	7.514	7.362
Perusahaan Listrik Negara 2042	7.255	6.095
Republic of Indonesia 2014 (ROI 2014 - 2)	-	62.760
OLAM International Ltd	-	21.540
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	7.452	9.750
Jumlah - Obligasi	<u>1.094.809</u>	<u>1.059.973</u>
Unit Reksadana		
Schroder USD Bond Fund	124.628	-
Danareksa Melati Premium Dollar	37.279	-
Jumlah	<u>161.907</u>	<u>-</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>9.136.937</u>	<u>9.021.912</u>
Jumlah - Tersedia untuk di jual	<u>9.320.816</u>	<u>9.288.805</u>
Instrumen Berbasis Syariah - Biaya Perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	190.000	190.000
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	25.000	100.000
Obligasi Pemerintah IFR 006	20.717	20.961
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	15.000	25.092
Obligasi Pemerintah PBS 003	9.900	9.892
Obligasi Pemerintah SR004	9.853	9.676
Obligasi Pemerintah IFR001	8.915	7.793
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	6.037	-
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	4.910	5.174
Sukuk Sub Mdrbh Berkelanjutan I Tahap I		
Bank Muamalat Tahun 2012	-	290.000
MTN Syariah Ijarah Intraco Penta Tahun 2011	-	10.093
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	-	5.290
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	6.629	8.580
Jumlah - Biaya Perolehan	<u>296.961</u>	<u>682.551</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Instrumen Berbasis Syariah - Nilai Wajar		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Unit Reksa Dana		
Simas Syariah Unggulan	7.991	-
Simas Syariah Berkembang	7.363	-
Jumlah - pihak berelasi	<u>15.354</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Astra Internasional Tbk	3.787	3.468
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	2.592	2.264
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2.075	1.693
PT United Tractors Tbk	1.839	2.014
PT Indo Tambang Raya Megah	753	1.397
PT Adaro Energy Tbk	520	545
Jumlah - Saham	<u>11.566</u>	<u>11.381</u>
Reksadana		
I-HAJJ Syariah Fund	16.543	15.270
PANIN Dana Syariah Saham	15.141	5.582
SAM Syariah Berimbang	11.934	-
BNP Paribas Pesona Syariah	7.298	5.892
PNM Ekuitas Syariah	5.696	4.752
Insight Terproteksi Syariah II	4.988	-
Jumlah - Reksadana	<u>61.600</u>	<u>31.496</u>
Obligasi		
Obligasi Pemerintah SR006	20.250	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	10.483	11.000
Obligasi Pemerintah SR005	9.825	9.550
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II Tahun 2014	9.785	-
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp I Tahun 2013	7.049	-
Obligasi Pemerintah PBS 005	-	25.201
Obligasi Pemerintah PBS 004	-	14.964
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	-	10.140
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADMF tahap I Tahun 2013 Seri C	-	9.846
Mitra Adiperkasa Ijarah I Tahun 2009 Seri B	-	5.116
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	3.880	487
Jumlah - Obligasi	<u>61.272</u>	<u>86.304</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 2022 - Sukuk	11.735	-
Republic of Indonesia 2014 (ROI 2014) - Sukuk	-	37.392
Jumlah - Obligasi	<u>11.735</u>	<u>37.392</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>146.173</u>	<u>166.573</u>
Jumlah - Nilai Wajar	<u>161.527</u>	<u>166.573</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Negara RI Seri FR0069	49.726	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	<u>20.000</u>	<u>-</u>
	<u>69.726</u>	<u>-</u>
Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>69.726</u>	<u>-</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Tagihan atas wesel ekspor	<u>170.213</u>	<u>207.001</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(125)</u>	<u>(248)</u>
Jumlah	<u><u>17.641.482</u></u>	<u><u>18.435.875</u></u>

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual (termasuk efek-efek yang ditransfer ke kategori yang dimiliki hingga jatuh tempo) yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo deposito dan obligasi termasuk dana jaminan AJSM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PNK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 pasal 7.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	248	127
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(123)</u>	<u>121</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>125</u></u>	<u><u>248</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp10.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014	
	Peringkat	Tanggal jatuh tempo
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C	idAA-	20 Januari 2015
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A	idAAA	24 Maret 2015
MTN BFI Finance II Tahun 2014	A (idn)	14 Juni 2015
Trade & Dev Bank Mongolia	B2	20 September 2015
MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013	BBB+	26 Juli 2016
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	AA-	17 Oktober 2016
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	A (idn)	02 April 2017
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	idAAA	14 Mei 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	AA- (idn)	26 Juni 2017
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	AA-	28 Juni 2017
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	AAA (idn)	08 Juli 2017
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	idA+	12 Juli 2017
Jababeka International BV Callable	B+	24 September 2019
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	idA (sy)	30 Nopember 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	idAAA	12 Desember 2017
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	idA	19 Maret 2018
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	idA- (sy)	05 April 2018
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	A-	11 Juni 2018
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	idA-	27 Juni 2018
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	idAA+	13 Juni 2019
Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014	A	24 Juni 2019
Majapahit Holdings BV (PLN) 2019	AA-	07 Agustus 2019
Shimao PPTY Holding Limited	BB	14 Januari 2020
Central China Real Estat	B+	28 Januari 2020
Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	A	27 Maret 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	05 Juli 2020
Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	AA-	14 Desember 2021
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	AA	19 Desember 2021
PERTAMINA 2022	BBB-	03 Mei 2022
Barclays Bank PLC US06740L8C27	BBB	21 Nopember 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	AA	27 Maret 2023
PERTAMINA 2023	BBB-	20 Mei 2023
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	AA-	29 Juni 2037
PERTAMINA 2041	BBB-	27 Mei 2041
PERTAMINA 2042	BBB-	03 Mei 2042
Prudencial Plc.	BBB+	31 Desember 2042
PERTAMINA 2043	BBB-	20 Mei 2043
Bank Rakyat Indonesia	BB+	26 Maret 2018
AXA SA	BBB	22 Juli 2019
LI & FUNG Ltd Callable	BBB	25 Nopember 2049

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2013	
	Peringkat	Tanggal jatuh tempo
Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010	A-	09 April 2015
Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010	BBB+	09 April 2015
MTN I Perum Perumnas Tahun 2012 Seri A	A-	31 Mei 2015
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	A+	02 Juni 2015
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	A	09 Juni 2015
Trade & Dev Bank Mongolia	B1	20 September 2015
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	AA+	22 Februari 2016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADMF tahap I Tahun 2013 Seri C	AA+	01 Maret 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	AA (sy)	21 Juni 2016
MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013	BBB+	26 Juli 2016
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	A	25 Agustus 2016
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	AA-	17 Oktober 2016
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II 2012	A+	01 Februari 2017
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	AA-	28 Juni 2017
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	AA	30 Juni 2017
Jababeka International BV Callable	B+	26 Juli 2017
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	A	15 Agustus 2017
Obligasi I PNM Tahun 2012	A	12 Oktober 2017
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	A	06 Nopember 2017
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	AA-	09 Nopember 2017
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	A	30 Nopember 2017
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	A (sy)	30 Nopember 2017
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	A-	18 Desember 2017
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	A-	13 Januari 2018
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	AA-	15 Maret 2018
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	A-	19 Maret 2018
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	A-	05 April 2018
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	19 Mei 2018
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	AA-	11 Juni 2018
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	17 Juni 2018
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	A-	19 Juni 2018
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	A-	27 Juni 2018
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA	28 Juni 2018
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A	05 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	A-	08 Oktober 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Permata I 2012	AA-	15 Juni 2019
Obligasi Berkelanjutan Bumi Serpong Damai I 2012 Seri C	AA-	04 Juli 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	31 Oktober 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Permata II 2012	AA-	19 Desember 2019
Shimao PPTY Holding Limited	BB	14 Januari 2020
Central China Real Estat	B+	28 Januari 2020
Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	A	27 Maret 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	AA (Sy)	05 Juli 2020
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB+	05 Juli 2020
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	23 Desember 2020
Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	AA-	14 Desember 2021
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	AA (sy)	19 Desember 2021
PERTAMINA 2022	BBB-	03 Mei 2022
Obligasi Indosat VIII 2012 Seri B	AA+	27 Juni 2022
Sukuk Sub Mdrbh Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	A (sy)	29 Juni 2022
Merlion Capital Funding	AAA	09 September 2022
Barclays Bank PLC US06740L8C27	BBB	21 Nopember 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	AA	27 Maret 2023
PERTAMINA 2023	BBB-	20 Mei 2023
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	AA-	29 Juni 2037
PERTAMINA 2041	BBB-	27 Mei 2041
PERTAMINA 2042	BBB-	03 Mei 2042
Prudential Plc.	BBB+	31 Desember 2042
PERTAMINA 2043	BBB-	20 Mei 2043
AXA SA	BBB	22 Juli 2049

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berkisar antara 5,63 % - 13,60% dan 5,63% - 17,00% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 2,95% - 11,75% dan 4,30% - 11,75%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 50).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksa dana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

**6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali**

Jenis	2013		Nilai bersih
	Jangka Waktu	Tanggal jatuh tempo	
Rupiah			
Obligasi Pemerintah			
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12140507	7 hari	7 Januari 2014	<u>139.211</u>

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2013 telah diselesaikan pada tanggal jatuh tempo.

**7. Piutang Pembiayaan Konsumen**

a. Terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.311.271	3.895.558
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.459.604)</u>	<u>(2.686.488)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	851.667	1.209.070
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(477.459)	(553.071)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>231.190</u>	<u>242.717</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(246.269)	(310.354)
Jumlah	605.398	898.716
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.340)</u>	<u>(2.729)</u>
Jumlah - bersih	<u>597.058</u>	<u>895.987</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 33,52%	15,00% - 33,64%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Obyek Pembiayaan		
Mobil	693.119	1.045.931
Motor	149.706	151.594
Tanah dan bangunan	5.694	6.298
Lainnya	<u>3.148</u>	<u>5.247</u>
Jumlah	<u><u>851.667</u></u>	<u><u>1.209.070</u></u>

c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

e. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	61.562	18.408
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	528.887	709.809
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	187.328	354.086
Lebih dari 2 tahun	<u>73.890</u>	<u>126.767</u>
Jumlah	<u><u>790.105</u></u>	<u><u>1.190.662</u></u>
Jumlah	<u><u>851.667</u></u>	<u><u>1.209.070</u></u>

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	2.729	1.714
Penambahan tahun berjalan	14.221	30.084
Penghapusan tahun berjalan	<u>(8.610)</u>	<u>(29.069)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>8.340</u></u>	<u><u>2.729</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**8. Investasi Sewa Neto**

a. Terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	125.649	164.197
Nilai residu yang dijamin	2.295	6.494
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(27.988)	(41.572)
Simpanan jaminan	<u>(2.295)</u>	<u>(6.494)</u>
Jumlah	97.661	122.625
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.798)</u>	<u>(2.167)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>95.863</u></u>	<u><u>120.458</u></u>
Suku bunga per tahun	9,32% - 25,00%	13,62% - 25,00%

b. SMF dan ABSM, entitas - entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	21.636	18.955
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	43.316	46.231
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	31.322	40.141
Lebih dari 2 tahun	<u>29.375</u>	<u>58.870</u>
Jumlah	<u>104.013</u>	<u>145.242</u>
Jumlah	<u><u>125.649</u></u>	<u><u>164.197</u></u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijamin atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	2.167	3.819
Pemulihan tahun berjalan	<u>(369)</u>	<u>(1.652)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.798</u></u>	<u><u>2.167</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

- f. Selama tahun 2014 dan 2013, ABSM, entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.

**9. Tagihan Anjak Piutang**

- a. Terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	69.825	69.825
Mata uang asing (Catatan 51)	-	259
Jumlah	<u>69.825</u>	<u>70.084</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.315.406	1.067.677
Mata uang asing (Catatan 51)	18.038	17.674
Jumlah	<u>1.333.444</u>	<u>1.085.351</u>
Jumlah	<u>1.403.269</u>	<u>1.155.435</u>
Penghasilan anjak piutang tangguhan	-	(8.348)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.580)</u>	<u>(3.021)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.398.689</u></u>	<u><u>1.144.066</u></u>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6.00% - 24.00%	6.00% - 24.00%
Mata uang asing	9.00%	9.00%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 31).

- c. Berikut ini adalah tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Telah jatuh tempo	47.111	30.461
Belum jatuh tempo	<u>1.356.158</u>	<u>1.124.974</u>
Jumlah	<u><u>1.403.269</u></u>	<u><u>1.155.435</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	3.021	3.170
Penambahan tahun berjalan	6.981	3.687
Penghapusan tahun berjalan	<u>(5.422)</u>	<u>(3.836)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.580</u></u>	<u><u>3.021</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

- e. Selama tahun 2014 dan 2013, SMF dan ABSM, entitas – entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF dan ABSM.

**10. Piutang Premi dan Reasuransi**

- a. Terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang premi	215.691	97.160
Piutang reasuransi	18.366	20.649
Jumlah	<u>234.057</u>	<u>117.809</u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	524.683	388.732
Piutang reasuransi	210.546	71.760
Jumlah	<u>735.229</u>	<u>460.492</u>
Jumlah	969.286	578.301
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.659)</u>	<u>(1.969)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>964.627</u></u>	<u><u>576.332</u></u>

- b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Piutang premi	445.956	288.803
Piutang reasuransi	68.045	51.634
Jumlah	<u>514.001</u>	<u>340.437</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Piutang premi	294.418	197.089
Piutang reasuransi	160.867	40.775
Jumlah	<u>455.285</u>	<u>237.864</u>
Jumlah	969.286	578.301
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.659)</u>	<u>(1.969)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>964.627</u></u>	<u><u>576.332</u></u>
c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Reasuradur dalam negeri	89.130	76.628
Reasuradur luar negeri	139.782	15.781
Jumlah	<u>228.912</u>	<u>92.409</u>
d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	213.095	77.369
Pihak ketiga	480.791	337.657
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	2.596	19.791
Pihak ketiga	43.892	51.075
Jumlah	<u>740.374</u>	<u>485.892</u>
e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	1.969	1.678
Penambahan selama tahun berjalan	<u>2.690</u>	<u>291</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.659</u></u>	<u><u>1.969</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. Kredit**

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman tetap	100.000	101.490
Piutang syariah - murabahah	2.498	104
Pinjaman karyawan	1.513	1.734
Pinjaman rekening koran	1.096	11.428
Pinjaman konsumsi	1.032	2.490
Pinjaman cicilan	504	5.957
Jumlah - Rupiah	<u>106.643</u>	<u>123.203</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	712.137	821.475
Jumlah - Pihak berelasi	<u>818.780</u>	<u>944.678</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	3.135.231	2.363.118
Pinjaman konsumsi	3.071.647	3.075.899
Pinjaman tetap	2.528.943	2.015.169
Pinjaman anjak piutang	796.872	739.818
Pembiayaan mudharabah	780.549	451.003
Piutang syariah - murabahah	682.894	543.669
Pinjaman rekening koran	164.115	176.268
Pinjaman karyawan	41.431	36.762
Pinjaman investasi	428.988	33.000
Jumlah	<u>11.630.670</u>	<u>9.434.706</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	1.239.118	237.062
Pinjaman cicilan	346.380	345.240
Pembiayaan mudharabah	260.085	-
Piutang syariah - murabahah	1.705	2.910
Pinjaman anjak piutang	1.697	1.475
Jumlah	<u>1.848.985</u>	<u>586.687</u>
Jumlah	<u>13.479.655</u>	<u>10.021.393</u>
Jumlah	14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(75.078)</u>	<u>(56.333)</u>
Jumlah - bersih	<u>14.223.357</u>	<u>10.909.738</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Rumah tangga	3.301.612	2.775.058
Perdagangan besar dan eceran	3.077.807	2.119.995
Perantara keuangan	1.535.804	843.114
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	720.787	1.014.499
Industri pengolahan	691.258	428.361
Pertanian, perburuan dan kehutanan	602.949	264.077
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	552.437	419.045
Konstruksi	485.484	253.483
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	381.876	316.166
Pertambangan dan penggalian	260.579	322.717
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	77.469	51.816
Perikanan	15.264	16.023
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	813	881
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	229	120
Listrik, gas dan air	3	19.813
Jasa pendidikan	43	234
Lain-lain	32.899	712.507
Jumlah	<u>11.737.313</u>	<u>9.557.909</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Industri pengolahan	1.156.056	872.755
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	261.790	-
Pertambangan dan penggalian	159.036	375.921
Perdagangan besar dan eceran	62.495	73.254
Perantara keuangan	13.846	42.371
Jasa pendidikan	18.330	28.052
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	13.623	9.078
Pertanian, perburuan dan kehutanan	528	3.315
Konstruksi	350.301	2.910
Lain-lain	525.117	506
Jumlah	<u>2.561.122</u>	<u>1.408.162</u>
Jumlah	14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(75.078)</u>	<u>(56.333)</u>
Jumlah - bersih	<u>14.223.357</u>	<u>10.909.738</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.462.841	2.828.461
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.458.616	1.839.279
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.776.541	2.493.712
Lebih dari 5 tahun	2.039.315	2.396.457
Jumlah	<u>11.737.313</u>	<u>9.557.909</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	304.928	977.120
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.276.461	81.581
Lebih dari 2 - 5 tahun	819.796	349.461
Lebih dari 5 tahun	159.937	-
Jumlah	<u>2.561.122</u>	<u>1.408.162</u>
Jumlah	14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(75.078)</u>	<u>(56.333)</u>
Jumlah - bersih	<u>14.223.357</u>	<u>10.909.738</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.090.720	3.812.123
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.933.103	1.851.242
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.661.089	3.426.823
Lebih dari 5 tahun	1.052.401	467.721
Jumlah	<u>11.737.313</u>	<u>9.557.909</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.508.152	1.072.911
Lebih dari 1 - 2 tahun	820.693	17.863
Lebih dari 2 - 5 tahun	125.758	317.388
Lebih dari 5 tahun	106.519	-
Jumlah	<u>2.561.122</u>	<u>1.408.162</u>
Jumlah	14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(75.078)</u>	<u>(56.333)</u>
Jumlah - bersih	<u>14.223.357</u>	<u>10.909.738</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	6,00% - 57,76%	6,00% - 24,31%
Mata uang asing	1,65% - 12,00%	2,50% - 12,00%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	56.333	92.248
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	28.572	(26.130)
Penghapusan tahun berjalan	(17.334)	(10.233)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	<u>7.507</u>	<u>448</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>75.078</u></u>	<u><u>56.333</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 3.021.082 dan Rp 3.323.881. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 2.219.209 dan Rp 2.424.810 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.
- g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 403.066 dan Rp 276.562.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## 12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	37.015	-
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>30.821</u>	<u>238.324</u>
Jumlah	<u><u>67.836</u></u>	<u><u>238.324</u></u>

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh tagihan akseptasi tersebut dapat ditagih.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

**13. Aset Ijarah**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlík* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Kendaraan bermotor	30.400	3.636	(20.472)	13.564
Alat-alat berat	4.227	-	(1.227)	3.000
Mesin	2.354	4.174	(278)	6.250
Aset multijasa	14.565	109	(8.936)	5.738
SHM	16.895	4.000	(15.298)	5.597
Rumah kantor	-	900	(900)	-
Dokumen	-	200	(200)	-
Lain-lain	57.574	117.026	(35.016)	139.584
<b>Jumlah</b>	<b>126.015</b>	<b>130.045</b>	<b>(82.327)</b>	<b>173.733</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan bermotor	7.729	2.219	(6.012)	3.936
Alat-alat berat	4.503	463	(3.114)	1.852
Mesin	1.660	2.978	(278)	4.360
Aset multijasa	1.242	2.944	(2.639)	1.547
SHM	2.794	1.759	(4.120)	433
Lain-lain	3.531	129.270	(66.164)	66.637
<b>Jumlah</b>	<b>21.459</b>	<b>139.633</b>	<b>(82.327)</b>	<b>78.765</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	10.788	-	10.788
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>104.556</b>			<b>84.180</b>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2013	Perubahan selama tahun 2013		31 Desember 2013
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan bermotor	19.227	18.838	(7.665)	30.400
Alat-alat berat	18.000	1.227	(15.000)	4.227
Mesin	6.552	-	(4.198)	2.354
Aset multijasa	14.565	-	-	14.565
Elektronik	11	-	(11)	-
SHM	16.830	177	(112)	16.895
Sepeda	3	-	(3)	-
Dokumen	-	64	(64)	-
Rumah	3	-	(3)	-
Lain-lain	-	61.734	(4.160)	57.574
<b>Jumlah</b>	<b>75.191</b>	<b>82.040</b>	<b>(31.216)</b>	<b>126.015</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan bermotor	14.370	1.024	(7.665)	7.729
Alat-alat berat	9.654	9.849	(15.000)	4.503
Mesin	1.917	3.941	(4.198)	1.660
Aset multijasa	1.242	-	-	1.242
Elektronik	6	5	(11)	-
SHM	1.487	1.419	(112)	2.794
Piranti lunak	-	-	-	-
Sepeda	1	2	(3)	-
Rumah	1	2	(3)	-
Dokumen	-	64	(64)	-
Lain-lain	-	7.691	(4.160)	3.531
<b>Jumlah</b>	<b>28.678</b>	<b>23.997</b>	<b>(31.216)</b>	<b>21.459</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>46.513</b>			<b>104.556</b>

**14. Piutang Perusahaan Efek**

	2014	2013
Piutang nasabah	135.827	287.927
Piutang dari PT KPEI	117.739	82.085
Piutang komisi	9.823	8.532
Piutang perusahaan efek lainnya	37	-
<b>Jumlah</b>	<b>263.426</b>	<b>378.544</b>

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang perusahaan efek konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 67.993 dan Rp 1.834 (Catatan 50).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. Piutang Lain-lain**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pinjaman polis	1.823.799	343.744
Piutang bunga	149.164	172.616
Pinjaman hipotik	26.885	26.086
Piutang klaim	11.847	6.851
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	7.002	7.196
Piutang penjualan saham	736	4.063
Lain-lain	86.014	63.334
Jumlah	<u>2.105.447</u>	<u>623.890</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(134)</u>	<u>(139)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.105.313</u></u>	<u><u>623.751</u></u>

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Rincian pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	1.697.297	322.390
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>126.502</u>	<u>21.354</u>
Jumlah	<u><u>1.823.799</u></u>	<u><u>343.744</u></u>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah	6,00% - 18,00%	6,50% - 14,00%
Mata uang asing	2,35% - 7,00%	1,85% - 6,00%

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang lain-lain konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 14.636 dan Rp 14.642 (Catatan 50).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	139	281
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(5)</u>	<u>(142)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>134</u></u>	<u><u>139</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**16. Aset Reasuransi**

	2014	2013
Cadangan klaim	786.085	355.517
Cadangan premi	260.689	484.495
Premi diterima dimuka	132.059	607.758
Jumlah	<u>1.178.833</u>	<u>1.447.770</u>

**17. Investasi Dalam Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

	2014	2013
Investasi saham oleh Perusahaan Metode ekuitas	<u>284.342</u>	<u>275.324</u>
Investasi saham oleh entitas anak Metode ekuitas	285.942	187.495
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	69.706	67.529
Nilai wajar - Penyertaan modal sementara	<u>173.800</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>529.448</u>	<u>255.024</u>
Jumlah	<u>813.790</u>	<u>530.348</u>

**a. Investasi Saham oleh Perusahaan**

	Persentase kepemilikan %	2014			Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Ekuitas pada laba bersih	Divestasi	
<b>Metode Ekuitas</b>					
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50,00	256.930	9.310	-	266.240
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.967	135	-	18.102
PT JobStreet Indonesia	40,00	<u>427</u>	<u>-</u>	<u>(427)</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>275.324</u>	<u>9.445</u>	<u>(427)</u>	<u>284.342</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Persentase kepemilikan %	2013			Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Ekuitas pada laba bersih	Divestasi	
<b>Metode Ekuitas</b>					
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50,00	236.272	20.658	-	256.930
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.728	239	-	17.967
PT Super Wahana Tehno	35,19	10.455	166	(10.621)	-
PT JobStreet Indonesia	40,00	-	427	-	427
Jumlah		<u>264.455</u>	<u>21.490</u>	<u>(10.621)</u>	<u>275.324</u>
<b>Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan</b>					
PT Oto Multiartha	16,14	176.309	-	(176.309)	-
PT Summit Oto Finance	0,16	1.269	-	(1.269)	-
Jumlah		<u>177.578</u>	<u>-</u>	<u>(177.578)</u>	<u>-</u>

**Metode Ekuitas**

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

AJML, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014, para pemegang saham AJML memutuskan untuk membagi dividen saham sebesar Rp 400.000 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT JobStreet Indonesia (JI)

JI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa rekrutmen tenaga kerja melalui internet dan manajemen sumber daya manusia.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan menjual seluruh saham PT Jobstreet Indonesia kepada Jobstreet.com Pte Ltd, Singapura sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865), sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 47.438. Hasil penjualan saham tersebut, digunakan untuk membeli saham Jobstreet Berhad Malaysia sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865) dan dikategorikan oleh Perusahaan sebagai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5).

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah Aset	1.239.966	1.488.055
Jumlah Liabilitas	622.685	888.968
Jumlah Ekuitas	617.281	599.087
Laba Bersih	19.262	43.727

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Metode biaya**

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan menjual seluruh saham PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yang dimiliki, dengan harga jual sebesar Rp 1.223.212, sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 1.045.634.

PT Super Wahana Tehno

Pada bulan 17 Juni 2013, Perusahaan menjual seluruh saham PT Super Wahana Tehno yang dimiliki, dengan harga jual Rp 15.048, sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 4.427.

**b. Investasi saham oleh entitas anak**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Metode ekuitas</b>		
PT Bintang Rajawali Perkasa	176.027	100.281
PT Asuransi Sumit Oto	65.401	57.948
PT LIG Insurance Indonesia	<u>44.514</u>	<u>29.266</u>
Jumlah	<u>285.942</u>	<u>187.495</u>
<b>Tersedia untuk dijual - biaya perolehan</b>		
Aries Capital Partner II	43.548	43.548
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	7.000	8.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	350
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.000	3.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	1.832	1.805
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	455	455
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah	<u>69.706</u>	<u>67.529</u>
<b>Nilai wajar - penyertaan modal sementara</b>		
PT Artha Pilar Perkasa	<u>173.800</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>529.448</u>	<u>255.024</u>

**Metode Ekuitas**

PT LIG Insurance Indonesia

PT LIG Insurance Indonesia (LIG) yang merupakan perusahaan patungan dengan LIG Korea. Kepemilikan ASM pada LIG adalah 30%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

Tersedia untuk dijual – biaya perolehan

Pada tahun 2013, NSZ melakukan setoran modal kepada Nanjing Sinar Mas & ZiJin Private Equity sebesar CNY 2.000.000 (setara dengan Rp 3.214) atau 1,04% dan kepada Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity sebesar CNY 100.000 (setara dengan Rp 161) atau 1%, dimana NSZ bertindak sebagai manajer investasi.

**Nilai wajar – penyertaan modal sementara**

Pada tahun 2014, BS, entitas anak dan pemegang saham PT Teknologi Energy Terpadu (TET), debitur BS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dan 26 tanggal 7 November 2014 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, untuk 600 lembar saham (100%) PT Artha Pilar Perkasa (APP) yang dimiliki oleh pemegang saham TET dan bergerak di bidang perdagangan, jasa, pembayaran dan industri. Penjualan tersebut dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi tagihan BS kepada TET. Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham APP pada tanggal 28 Februari 2015.

BS membukukan pembelian saham APP tersebut sebagai Penyertaan Modal Sementara. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, BS tidak mengkonsolidasikan penyertaan modal sementara tersebut dalam laporan keuangan BS, karena penyertaan tersebut bersifat sementara dan memiliki bidang usaha yang berbeda dengan BS.

Penyertaan modal sementara pada APP tersebut akan dilepaskan melalui penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan modal sementara pada APP tersebut dapat dijual dalam waktu dekat.

**18. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	4.778	12.338	-	17.116
Bangunan	223.182	3.315	-	226.497
	227.960	15.653	-	243.613
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	32.330	12.460	-	44.790
<b>Nilai Tercatat</b>	195.630			198.823

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2013	Perubahan selama tahun 2013			31 Desember 2013
		Penambahan	Pengurangan	Akuisisi	
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	4.400	378	-	-	4.778
Bangunan	11.724	8.036	(517)	203.939	223.182
	16.124	8.414	(517)	203.939	227.960
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	5.827	4.463	(414)	22.454	32.330
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>10.297</u>				<u>195.630</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.460 dan Rp 4.463.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar properti investasi milik ASM, entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 23.093 dan Rp 22.664, ditentukan berdasarkan laporan penilai independen Ihot, Dolar & Raymond yang laporannya masing-masing tertanggal 9 Februari 2015 dan 10 Februari 2014.

Pengurangan properti investasi yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Harga penjualan	2.000
Nilai tercatat	<u>103</u>
Laba penjualan properti investasi (Catatan 42)	<u>1.897</u>

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 352.800 dan US\$ 1.051.545 pada tahun 2014 dan Rp 352.800 dan US\$ 1.237.112 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

## 19. Aset Tetap

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014			31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	381.978	63.898	-	47.264	493.140
Bangunan	1.036.621	68.204	-	17.438	1.122.263
Peralatan kantor	832.257	121.088	(8.185)	-	945.160
Kendaraan bermotor	246.037	17.022	(12.199)	-	250.860
Perlengkapan kantor	48.178	22.879	(177)	-	70.880
Mesin dan peralatan	55.570	2.576	(44.548)	-	13.598
Aset dalam pembangunan	573.197	313.663	-	(64.702)	822.158
Jumlah	<u>3.173.838</u>	<u>609.330</u>	<u>(65.109)</u>	<u>-</u>	<u>3.718.059</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2014			31 Desember	
	2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2014	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	178.249	55.018	-	-	233.267	
Peralatan kantor	380.879	108.771	(7.980)	-	481.670	
Kendaraan bermotor	133.499	29.730	(8.468)	-	154.761	
Perlengkapan kantor	29.903	8.671	(164)	-	38.410	
Mesin dan peralatan	35.015	5.395	(32.905)	-	7.505	
Jumlah	757.545	207.585	(49.517)	-	915.613	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.416.293</b>				<b>2.802.446</b>	
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2013			31 Desember	
	2013	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi *)	Reklasifikasi	2013
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	322.037	61.798	(1.857)	-	-	381.978
Bangunan	782.427	224.330	(357)	-	30.221	1.036.621
Peralatan kantor	690.625	150.567	(9.859)	924	-	832.257
Kendaraan bermotor	238.153	16.551	(8.667)	-	-	246.037
Perlengkapan kantor	36.115	11.167	(38)	934	-	48.178
Mesin dan peralatan	41.693	14.174	(297)	-	-	55.570
Aset dalam pembangunan	310.471	292.947	-	-	(30.221)	573.197
Jumlah	2.421.521	771.534	(21.075)	1.858	-	3.173.838
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	133.670	44.579	-	-	-	178.249
Peralatan kantor	285.609	103.922	(8.876)	224	-	380.879
Kendaraan bermotor	107.880	31.580	(5.961)	-	-	133.499
Perlengkapan kantor	21.862	7.813	(32)	260	-	29.903
Mesin dan peralatan	27.995	7.210	(190)	-	-	35.015
Jumlah	577.016	195.104	(15.059)	484	-	757.545
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.844.505</b>					<b>2.416.293</b>

\*) Nilai tercatat aset tetap RLS, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 207.585 dan Rp 195.104.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban lain-lain – beban pokok jasa bengkel untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.741 dan Rp 1.863 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Jakarta, Pekalongan, Bengkulu, Yogyakarta, Garut, Bojonegoro, NTT (Ende) Kaliurang, Pekanbaru, Klaten, Cilacap, Purwakarta, Merauke, Jombang, Nusa Tenggara Barat dan Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp 106.941 dan USD 89.815.000 dan estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2015 - 2016, dengan jumlah komitmen kontraktual sebesar Rp 50.655 dan USD 18.865.441.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Harga penjualan	16.444	8.109
Nilai tercatat	15.592	6.016
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	852	2.093

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.020.149 dan US\$ 2.872.920 pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp 1.893.724 dan US\$ 3.072.920 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

## 20. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2014	2013
Tanah, rumah dan apartemen	104.022	75.564
Kendaraan bermotor	29.434	27.925
Alat berat	12.460	12.504
Lain-lain	375	-
Jumlah	146.291	115.993
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.477)	(3.227)
Jumlah - bersih	142.814	112.766

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2014	2013
Saldo awal	3.227	1.664
Penambahan tahun berjalan	250	1.563
Saldo akhir	3.477	3.227

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. Aset Lain-lain**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya dibayar dimuka	405.569	302.805
Uang muka pembelian aset tetap	234.714	274.400
Biaya akuisisi tangguhan	175.600	33.155
Persediaan	56.003	26.882
Uang muka renovasi bangunan	33.326	37.188
Uang jaminan	33.264	25.940
Pajak dibayar dimuka	21.028	16.711
Goodwill	6.852	6.852
Uang muka investasi	500	500
Lain-lain	<u>43.368</u>	<u>52.639</u>
Jumlah	<u><u>1.010.224</u></u>	<u><u>777.072</u></u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya akuisisi tangguhan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual, *underwriting*, dan menginisiasi kontrak asuransi baru baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditangguhkan dan diamortisasi secara konsisten dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo aset lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 42.072 dan Rp 61.278 (Catatan 50).

**22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain**

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Giro	3.090.873	3.522.384
Tabungan	5.247.615	5.236.420
Deposito berjangka	8.060.629	4.591.985
Simpanan dari bank lain	<u>766.197</u>	<u>256.681</u>
Jumlah	<u><u>17.165.314</u></u>	<u><u>13.607.470</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

a. Giro terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	310.642	370.263
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>273.278</u>	<u>801.199</u>
Jumlah	<u>583.920</u>	<u>1.171.462</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.536.861	1.335.949
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>970.092</u>	<u>1.014.973</u>
Jumlah	<u>2.506.953</u>	<u>2.350.922</u>
Jumlah	<u>3.090.873</u>	<u>3.522.384</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 36.050 dan Rp 37.842.

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 2,50%	0,00% - 2,50%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	15.475	24.368
Pihak ketiga	<u>5.232.140</u>	<u>5.212.052</u>
Jumlah	<u>5.247.615</u>	<u>5.236.420</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tabungan yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 136.915 dan Rp 49.451.

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 6,00% dan 0,00% - 5,52% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	942.461	534.172
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>974.893</u>	<u>1.100.788</u>
Jumlah	<u>1.917.354</u>	<u>1.634.960</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	4.837.739	2.484.494
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>1.305.536</u>	<u>472.531</u>
Jumlah	<u>6.143.275</u>	<u>2.957.025</u>
Jumlah	<u>8.060.629</u>	<u>4.591.985</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 1.229.731 dan Rp 472.195.

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.045.451 dan Rp 1.208.490 (Catatan 11 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	5,00% - 12,50%	5,00% - 10,50%
Mata uang asing	0,15% - 3,50%	0,15% - 3,50%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Giro	85.772	201.481
Deposito berjangka	378.500	35.200
Call Money	206.925	20.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah	<u>95.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>766.197</u></u>	<u><u>256.681</u></u>

1. Giro terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	17.336	36.199
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>68.436</u>	<u>165.282</u>
Jumlah	<u><u>85.772</u></u>	<u><u>201.481</u></u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 5,00%
Mata uang asing	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,15%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 6.910 dan Rp 7.

2. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 55.000 dan nihil.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 7,50% - 10,75% dan 7,60% - 7,75% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. *Call money* terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)		
Rupiah	145.000	20.000
Mata uang asing (Catatan 51)	61.925	-
Jumlah	<u>206.925</u>	<u>20.000</u>

Suku bunga per tahun *Call Money* dalam Rupiah adalah sebesar 5,90% - 6,80% dan 7,05% pada tahun 2014, sedangkan dalam mata uang asing sebesar 0,3% pada tahun 2014.

**23. Utang Asuransi**

Terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang komisi	18.270	6.893
Utang reasuransi	10.315	4.954
Utang klaim asuransi	3.710	520
Utang premi	1.430	342
Jumlah	<u>33.725</u>	<u>12.709</u>
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	387.818	245.080
Utang klaim asuransi	73.383	88.825
Utang komisi	90.175	41.562
Utang premi	80.157	33.395
Jumlah	<u>631.533</u>	<u>408.862</u>
Jumlah	<u>665.258</u>	<u>421.571</u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	2014	2013
Rupiah		
Utang reasuransi	37.756	58.410
Utang klaim asuransi	56.659	67.129
Utang komisi	92.876	39.284
Utang premi	31.719	20.421
Jumlah	<u>219.010</u>	<u>185.244</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Utang reasuransi	360.377	191.624
Utang klaim asuransi	20.434	22.216
Utang komisi	15.569	9.171
Utang premi	49.868	13.316
Jumlah	<u>446.248</u>	<u>236.327</u>
Jumlah	<u>665.258</u>	<u>421.571</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian utang asuransi berdasarkan jenis asuransi:

	2014			
	Reasuransi	Klaim	Komisi	Premi
Kebakaran	255.025	3.403	14.088	20.852
Kesehatan	985	10.902	4.463	-
Kendaraan bermotor	1.463	17.045	50.183	18.484
Kerangka kapal	6.899	75	1.851	1.029
Rekayasa	53.040	1	4.775	27.650
Pengangkutan	807	119	1.096	118
Kematian	1.918	812	10.195	-
Kecelakaan	47	-	-	-
Aneka	77.949	44.736	21.794	13.454
<b>Jumlah</b>	<b>398.133</b>	<b>77.093</b>	<b>108.445</b>	<b>81.587</b>

  

	2013			
	Reasuransi	Klaim	Komisi	Premi
Kebakaran	137.831	1.645	9.838	13.467
Kesehatan	12.087	31.123	3.978	-
Kendaraan bermotor	5.572	9.974	9.795	16.350
Kerangka kapal	22.550	641	2.674	1.105
Rekayasa	49.538	-	1.341	942
Pengangkutan	12.807	230	978	106
Kematian	965	-	2.026	-
Kecelakaan	86	-	-	-
Aneka	8.598	45.732	17.825	1.767
<b>Jumlah</b>	<b>250.034</b>	<b>89.345</b>	<b>48.455</b>	<b>33.737</b>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

#### **24. Premi Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggunggaran lebih dari 1 (satu) tahun.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kendaraan bermotor	986.982	583.676
Kebakaran	109.534	666.058
Rekayasa	89.173	40.631
Aneka	79.007	47.146
Pengangkutan	3.300	5.759
Kerangka kapal	5	106
Kesehatan	31	153
Jumlah	<u>1.268.032</u>	<u>1.343.529</u>

**25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perorangan:		
Dwiguna kombinasi	8.011.198	7.349.104
Seumur hidup kombinasi	221.777	222.826
Seumur hidup	51.717	49.897
Dwiguna	9.679	9.347
Non-tradisional	1.660	1.415
Kematian	5.633	269
Jumlah	<u>8.301.664</u>	<u>7.632.858</u>
Kumpulan		
Kematian	290.816	290.856
Non-tradisional	6	11
Jumlah	<u>290.822</u>	<u>290.867</u>
Jumlah	<u>8.592.486</u>	<u>7.923.725</u>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, AJSM, entitas anak, membukukan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi perhitungan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		Metode Perhitungan Cadangan
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	Reasuransi + TMI93	7,04% - 8,56%	1,28% - 4,95%	GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	8,09% - 8,47%		GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	7,04% - 8,58%	1,28% - 5,17%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	7,75% - 8,58%	4,24% - 5,17%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	7,61% - 8,58%	3,84% - 5,17%	GPV
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	Reasuransi + CSO 58	7,04% - 8,56%	1,28% - 5,05%	GPV

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	7.923.725	10.008.717
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	649.466	(2.117.408)
Kenaikan liabilitas manfaat masa depan - syariah	<u>19.295</u>	<u>32.416</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>8.592.486</u></u>	<u><u>7.923.725</u></u>

**26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Premi belum merupakan pendapatan	1.087.316	1.276.711
Estimasi liabilitas klaim	<u>1.085.180</u>	<u>636.077</u>
Jumlah	<u><u>2.172.496</u></u>	<u><u>1.912.788</u></u>

a. **Premi belum merupakan pendapatan**

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kebakaran	175.089	426.951
Kesehatan	155.516	287.930
Kendaraan bermotor	517.060	401.356
Aneka	177.387	105.113
Pengangkutan	6.557	5.188
Kerangka kapal	19.759	29.860
Rekayasa	26.619	17.101
Kecelakaan diri	8.749	2.604
Kematian	<u>580</u>	<u>608</u>
Jumlah	<u><u>1.087.316</u></u>	<u><u>1.276.711</u></u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	1.276.711	1.457.906
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	31.697	123.190
Penurunan aset reasuransi	(223.806)	(312.036)
Kenaikan dana tabarru	<u>2.714</u>	<u>7.651</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.087.316</u></u>	<u><u>1.276.711</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**b. Estimasi liabilitas klaim**

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kebakaran	750.469	267.909
Kendaraan bermotor	124.802	101.964
Kerangka kapal	34.114	62.999
Aneka	86.134	88.778
Kesehatan	35.082	53.475
Kematian	15.861	10.173
Pengangkutan	9.004	10.177
Rekayasa	29.714	40.602
Jumlah	<u>1.085.180</u>	<u>636.077</u>

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	636.077	512.001
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	11.117	32.449
Kenaikan aset reasuransi	430.568	90.483
Kenaikan dana tabarru	7.418	1.144
Saldo akhir tahun	<u>1.085.180</u>	<u>636.077</u>

Saldo premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 755.426 dan Rp 458.290 (Catatan 50).

**27. Utang Perusahaan Efek**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Utang kepada nasabah	192.261	80.192
Utang komisi	1.666	1.149
Jumlah	<u>193.927</u>	<u>81.341</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

Saldo utang perusahaan efek kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.264 (Catatan 50).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**28. Utang Pajak**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	20.508	246.437
Pasal 4 (2)	16.593	11.747
Pasal 21	14.038	14.525
Pasal 25	6.642	7.245
Pasal 23 dan 26	5.194	1.831
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.354</u>	<u>1.206</u>
Jumlah	<u><u>65.329</u></u>	<u><u>282.991</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

**29. Beban Akruai**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bunga	57.646	42.372
Lain-lain	<u>46.450</u>	<u>45.632</u>
Jumlah	<u><u>104.096</u></u>	<u><u>88.004</u></u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

Saldo beban akrual kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 3.252 dan Rp 3.366 (Catatan 50).

**30. Surat Berharga yang Diterbitkan**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Surat utang jangka menengah	800.000	800.000
Obligasi	500.000	500.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(6.546)</u>	<u>(9.096)</u>
Jumlah	<u><u>1.293.454</u></u>	<u><u>1.290.904</u></u>

**Surat Utang Jangka Menengah**

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, SMF memperoleh peringkat [Idr]A-(A minus) oleh PT ICRA Indonesia.

SMS dan BS, entitas-entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2013, SMF telah melunasi sebagian pokok utang sebesar Rp 200.000.

**Obligasi**

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan SMF memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) oleh PT ICRA Indonesia.

PT Bank Permata dan SMS, entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Wali Amanat* dan Penjamin Emisi Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013.

**31. Pinjaman yang Diterima**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280.000	400.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	139.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.200	246.782
PT Bank ICBC Indonesia	66.650	67.550
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.142
Jumlah	574.850	716.474
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.013)	(1.579)
Jumlah	573.837	714.895

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2015. Suku bunga pinjaman per tahun pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 11,00% - 11,69% dan 8,75% - 12,00%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 280.000 dan Rp 400.000.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)**

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2015. Suku bunga fasilitas ini adalah 14,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2015. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 11,00% - 13,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 89.200 dan Rp 246.782.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

**PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2015. Suku bunga pinjaman ini sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 66.650 dan Rp 67.550.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

**PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)**

Pada tanggal 16 Juli 2008, ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang penarikannya dalam bentuk Pinjaman Tetap dengan Angsuran (PTDA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan wajib dilunasi dalam jangka waktu 1, 2 dan 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan masing-masing fasilitas. Pada tanggal 4 Juli 2012, fasilitas ini diperpanjang kembali oleh Victoria dengan jangka waktu penarikan dari 16 Juli 2012 sampai dengan 16 Juli 2013 dengan jangka waktu pelunasan 1, 2 dan 3 tahun sejak tanggal penarikan. Suku bunga pinjaman ini sebesar 11,5% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2014, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.142.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas investasi sewa neto (Catatan 8).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari BNI, Panin, Victoria, Capital dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

**32. Liabilitas Lain-lain**

	2014	2013
Titipan premi	572.370	111.679
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	123.126	111.513
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	118.927	224.885
Dana tabarru	32.471	21.141
Utang kepada pemegang polis	12.388	13.785
Pendapatan diterima dimuka	11.636	8.532
Setoran jaminan	4.211	3.363
Utang zakat	2.213	1.353
Cek perjalanan	355	355
Lain-lain	130.815	71.586
Jumlah	<u>1.008.512</u>	<u>568.192</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

Liabilitas lain-lain konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 2.700 dan Rp 3.330 (Catatan 50).

**33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	2014	2013
AJSM	4.623.234	4.430.941
BS	1.409.375	1.118.105
GAI	4.218	4.005
JTU	52	51
AUP	1	1
Jumlah	<u>6.036.880</u>	<u>5.553.103</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif bersih entitas anak

	2014	2013
AJSM	192.293	(276.106)
BS	44.670	40.952
GAI	213	529
JTU	1	1
Jumlah	<u>237.177</u>	<u>(234.624)</u>

### 34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

#### Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2014 dan 2013			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,28	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,72	6.095.334.349	100	609.533
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.237.808.717</u>		<u>1.321.905</u>

#### Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2014		2013	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Limited	49,21	3.069.419.078	-	-
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client	5,64	352.029.516	5,62	350.234.116
BNYM SA/NV Cust of Bank of Singapore	-	-	52,41	3.269.419.078
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	45,15	2.816.360.123	41,97	2.618.155.523
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.237.808.717</u>	<u>100,00</u>	<u>6.237.808.717</u>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	6.235.933.276	1.321.718
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri IV	1.875.441	187
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014	<u>6.237.808.717</u>	<u>1.321.905</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	17.165.314	13.607.470
Pinjaman yang diterima	573.837	714.895
Surat berharga yang diterbitkan	1.293.454	1.290.904
Kas dan bank	<u>(2.637.727)</u>	<u>(2.599.638)</u>
Jumlah - bersih	<u>16.394.878</u>	<u>13.013.631</u>
Jumlah ekuitas	<u>12.784.236</u>	<u>11.573.049</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>128,24%</u>	<u>112,45%</u>

**35. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Agio saham	813.642
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(3.137)</u>
Jumlah	<u>903.989</u>

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	903.239
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri IV	<u>750</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014	<u>903.989</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

a. Agio saham, terdiri dari:

Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	<u>(76.500)</u>
Jumlah	<u><u>813.642</u></u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060 dan Rp 1.173.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. Komponen Ekuitas Lainnya**

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, PT Panji Ratu Jakarta dan PT Super Wahana Tehno (SWT), nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS serta ekuitas pada perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari PT Oto Multiartha (OTO).

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5)	(78.201)	(263.851)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	2.108	2.044
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	2.887.203	2.863.936
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan lain-lain	<u>-</u>	<u>(62)</u>
Jumlah	<u><u>2.811.110</u></u>	<u><u>2.602.067</u></u>

Pada tahun 2014, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp (62) telah direalisasi ke komponen laba rugi tahun berjalan sehubungan dengan pelepasan saham PT Jobstreet Indonesia. Rugi yang berasal dari realisasi komponen ekuitas lainnya tersebut disajikan bersih terhadap laba penjualan investasi dalam saham (Catatan 17) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tahun 2013, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 6.614 telah direalisasi ke komponen laba rugi tahun berjalan sehubungan dengan penjualan saham OTO dan SWT. Rugi yang berasal dari realisasi komponen ekuitas lainnya tersebut disajikan bersih terhadap laba penjualan investasi dalam saham (Catatan 17) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**37. Dividen Tunai**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 6.237 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Seri B.

**38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. Pendapatan Underwriting Asuransi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Premi bruto	11.915.604	13.885.244
Premi reasuransi	(2.301.116)	(1.951.178)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	<u>(31.697)</u>	<u>(123.190)</u>
Jumlah	<u><u>9.582.791</u></u>	<u><u>11.810.876</u></u>

**40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kredit	1.598.144	1.220.272
Pembiayaan konsumen	339.222	386.224
Investasi jangka pendek	494.916	413.828
Deposito berjangka	182.134	260.938
Anjak piutang	216.201	167.634
Sewa pembiayaan	13.307	19.395
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	6.764	4.542
Pinjaman hipotik	337	3.804
Lain-lain	<u>6.359</u>	<u>1.766</u>
Jumlah	<u><u>2.857.384</u></u>	<u><u>2.478.403</u></u>

**41. Penjualan**

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak pada tahun 2014 dan 2013 dan penjualan barang elektronik oleh Perusahaan pada tahun 2014.

**42. Pendapatan Lain-lain**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan dividen	63.616	39.135
Pendapatan jasa bengkel	46.631	32.304
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	39.361	39.464
Pendapatan bunga - jasa giro	24.454	19.439
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	13.286	12.261
Pendapatan pengelolaan investasi	8.677	3.671
Pendapatan denda	3.185	19.921
Pendapatan pembagian surplus underwriting	2.011	7.371
Lain-lain	<u>77.524</u>	<u>57.311</u>
Jumlah	<u><u>278.745</u></u>	<u><u>230.877</u></u>

Lain-lain termasuk pendapatan jasa pelayanan, keuntungan atas penjualan properti investasi dan aset tetap (Catatan 18 dan 19), dan pendapatan lain-lain.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**43. Beban *Underwriting* Asuransi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Klaim bruto	9.342.806	16.155.084
Klaim reasuransi	(752.680)	(129.168)
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	649.466	(2.117.408)
Penurunan liabilitas dana pemegang polis unit link	(387.470)	(2.030.844)
Komisi - neto	583.508	454.308
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	(4.900)	(122.624)
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	11.117	32.449
Beban <i>underwriting</i> lain	64.790	48.212
	<u>9.506.637</u>	<u>12.290.009</u>

**44. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Keperluan kantor	301.532	236.547
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	218.304	197.704
Pemasaran dan iklan	172.992	120.829
Listrik, air dan telepon	179.719	158.903
Sewa	108.512	113.158
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47)	40.016	32.665
Jasa profesional	30.182	29.227
Lainnya	58.393	44.799
	<u>1.109.650</u>	<u>933.832</u>

**45. Beban Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Simpanan		
Deposito berjangka	394.912	257.970
Tabungan	262.560	215.077
Giro	59.597	50.063
Surat berharga yang diterbitkan		
Surat utang jangka menengah	89.167	101.267
Obligasi	54.551	40.347
Pinjaman yang diterima	78.786	83.634
Premi penjaminan Pemerintah	31.455	27.640
Simpanan dan simpanan dari bank lain	15.904	1.793
Lain-lain	2.787	1.131
	<u>989.719</u>	<u>778.922</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**46. Beban Lain-lain**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	113.517	87.617
Pelatihan dan pendidikan	52.681	46.635
Beban pokok jasa bengkel	17.851	16.317
Lain-lain	<u>32.751</u>	<u>53.461</u>
Jumlah	<u><u>216.800</u></u>	<u><u>204.030</u></u>

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

**47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	205.942	176.688
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(72.101)	(69.880)
Biaya jasa lalu	<u>(20)</u>	<u>(238)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>133.821</u></u>	<u><u>106.570</u></u>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban jasa kini	21.865	20.580
Beban bunga	13.658	9.288
Amortisasi keuntungan aktuarial	3.720	2.942
Biaya jasa lalu	<u>773</u>	<u>(145)</u>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u><u>40.016</u></u>	<u><u>32.665</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	106.570	96.838
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 44)	40.016	32.665
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>(12.765)</u>	<u>(22.933)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u><u>133.821</u></u>	<u><u>106.570</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tingkat kenaikan gaji	0,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%
Tingkat diskonto	8,00% - 10,00%	8,00% - 8,50%

#### **48. Pajak Penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	11.647	222.673
Entitas anak	92.308	111.106
Jumlah	<u>103.955</u>	<u>333.779</u>
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(88)	1.000
Entitas anak	527	40.825
Jumlah	<u>439</u>	<u>41.825</u>
Jumlah	<u><u>104.394</u></u>	<u><u>375.604</u></u>

#### **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.314.083	1.497.806
Dikurangi:		
Ekuitas pada laba entitas anak	<u>(1.163.657)</u>	<u>(405.967)</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>150.426</u>	<u>1.091.839</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>439</u>	<u>263</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2014	2013
Perbedaan tetap:		
Beban penyusutan aset tetap	4.908	6.435
Beban lain-lain	4.314	912
Pendapatan bunga	(17.885)	(27.605)
Pendapatan sewa	(9.813)	(7.907)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(70.330)	(6.125)
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	(1.144)	109.026
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	(9.445)	(21.490)
Beban umum dan administrasi	6.766	-
Jumlah	<u>(92.629)</u>	<u>53.246</u>
Laba kena pajak	58.236	1.145.348
Rugi fiskal tahun-tahun lalu	-	(36.804)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	4.819
Laba kena pajak	58.236	1.113.363
Beban pajak kini	11.647	222.673
Pajak dibayar dimuka	(96)	(20)
Utang pajak kini - Perusahaan	11.551	222.653
Utang pajak kini - entitas anak	8.957	23.784
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	<u>20.508</u>	<u>246.437</u>

Pada tahun 2013, seluruh rugi fiskal Perusahaan telah dikompensasikan dengan laba kena pajak tahun 2013.

### Pajak Tangguhan

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan posisi keuangan konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2014
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Rugi fiskal	1.006	-	(1.006)	-	-	-
Imbalan kerja jangka panjang	123	-	28	151	88	239
Penyusutan aset tetap	8	-	(8)	-	-	-
Piutang karyawan	14	-	(14)	-	-	-
Jumlah - Perusahaan	1.151	-	(1.000)	151	88	239
Entitas anak	52.714	-	(24.633)	28.081	12.214	40.295
Jumlah	<u>53.865</u>	<u>-</u>	<u>(25.633)</u>	<u>28.232</u>	<u>12.302</u>	<u>40.534</u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>						
Entitas anak	<u>(59.507)</u>	<u>(6.852)</u>	<u>(16.192)</u>	<u>(82.551)</u>	<u>(12.741)</u>	<u>(95.292)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.314.083	1.497.806
Dikurangi:		
Ekuitas pada laba entitas anak	(1.163.657)	(405.967)
Laba sebelum penghasilan pajak - Perusahaan	<u>150.426</u>	<u>1.091.839</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>30.085</u>	<u>218.368</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban penyusutan	982	1.287
Beban lain-lain	863	182
Pendapatan bunga	(3.577)	(5.521)
Pendapatan sewa	(1.963)	(1.582)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(14.066)	(1.225)
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	(229)	21.805
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	(1.889)	(4.298)
Beban umum dan administrasi	1.353	-
Jumlah	<u>(18.526)</u>	<u>10.648</u>
Dampak pajak tangguhan atas pemulihan rugi fiskal	<u>-</u>	<u>(5.343)</u>
Beban pajak Perusahaan	11.559	223.673
Beban pajak entitas anak	<u>92.835</u>	<u>151.931</u>
Jumlah	<u><u>104.394</u></u>	<u><u>375.604</u></u>

**49. Laba per Saham**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>1.008.382</u>	<u>1.213.374</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>6.237.808.717</u>	<u>6.236.872.901</u>
Laba bersih per saham Dasar	162	195

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**50. Sifat dan Transaksi Berelasi**

**Sifat Berelasi**

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
<b>ASET</b>				
Investasi jangka pendek	1.340.807	2,00	1.236.438	3,00
Tagihan anjak piutang	69.825	0,00	70.084	0,00
Piutang premi dan reasuransi	234.057	0,00	117.809	0,00
Kredit	818.780	2,00	944.678	2,00
Piutang perusahaan efek	67.993	0,00	1.834	0,00
Piutang lain-lain	14.636	0,00	14.642	0,00
Aset lain-lain	42.072	0,00	61.278	0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.588.170</b>	<b>4,00</b>	<b>2.446.763</b>	<b>5,00</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	2.534.085	7,00	2.996.072	9,00
Utang asuransi	33.725	0,00	12.709	0,00
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	755.426	2,00	458.290	1,00
Utang perusahaan efek	-	0,00	1.264	0,00
Beban akrual	3.252	0,00	3.366	0,00
Liabilitas lain-lain	2.700	0,00	3.330	0,00
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.329.188</b>	<b>9,00</b>	<b>3.475.031</b>	<b>10,00</b>

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 1.333.769 dan Rp 861.608, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- Pendapatan *underwriting* asuransi-premi bruto yang berasal dari pihak berelasi selamatahun 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 1.392.885 dan Rp 1.286.561 atau sebesar 14,53% dan 10,89% dari jumlah pendapatan *underwriting* asuransi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Pendapatan bunga dan bagi hasil yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 44.865 dan Rp 70.746 atau sebesar 1,57% dan 2,85% dari jumlah pendapatan bunga.
- e. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- f. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 127.464 dan Rp 99.135.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 196.655 dan Rp 138.818 (Catatan 54).

**51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

	2014		2013	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	57.665.974	714.479	73.978.260	900.694
Investasi jangka pendek	173.718.264	2.158.484	224.194.462	2.730.189
Tagihan anjak piutang	1.450.000	18.038	1.471.251	17.933
Piutang premi dan reasuransi	36.598.530	455.285	19.514.657	237.864
Kredit	206.792.249	2.561.122	115.707.642	1.408.162
Tagihan akseptasi	2.488.575	30.821	19.582.940	238.324
Piutang lain-lain	12.405.097	154.289	4.047.344	49.322
Aset reasuransi	77.558.524	964.828	59.158.284	721.080
Aset lain-lain	333.366	4.133	1.332.924	16.224
Jumlah Aset	<u>569.010.579</u>	<u>7.061.479</u>	<u>518.987.764</u>	<u>6.319.792</u>
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	290.921.265	3.603.060	281.486.419	3.425.690
Utang asuransi	35.872.106	446.248	19.388.535	236.327
Liabilitas akseptasi	2.488.575	30.821	19.582.940	238.324
Liabilitas manfaat polis masa depan	113.096.540	1.406.921	102.781.150	1.252.799
Dana pemegang polis unit link	21.244.621	264.283	29.117.700	354.916
Premi diterima dimuka	1.174.557	14.611	1.659.581	20.229
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	84.956.550	1.056.859	66.869.708	815.075
Beban akrual	183.851	2.277	233.854	2.846
Liabilitas lain-lain	945.857	11.762	16.639.184	202.520
Jumlah Liabilitas	<u>550.883.922</u>	<u>6.836.842</u>	<u>537.759.071</u>	<u>6.548.726</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>18.126.657</u>	<u>224.637</u>	<u>(18.771.307)</u>	<u>(228.934)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**52. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

	2014		2013	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	145.711	145.711	661.283	661.283
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	34.719	34.719	20.000	20.000
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.441.934	7.441.934	7.409.910	7.409.910
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	1.722.475	1.722.475	2.413.715	2.413.715
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - obligasi	5.062	5.062	5.136	5.136
Aset lain-lain - tagihan derivatif	-	-	28	28
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - penempatan pada Bank Indonesia	1.749.388	1.749.388	1.142.439	1.142.439
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	53.260	53.260	553.537	553.537
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	2.637.764	2.637.764	7.163.796	7.163.796
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	6.629.792	6.629.792	1.571.472	1.571.472
Investasi dalam saham	69.706	69.706	67.529	67.529
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	296.961	293.085	682.551	629.469
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	11.566	11.566	11.381	11.381
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	73.007	73.007	123.696	123.696
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	76.954	76.954	31.496	31.496
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	69.726	69.726	-	-
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	2.637.727	2.637.727	2.599.638	2.599.638
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	-	139.211	139.211
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	308.569	308.569	593.813	593.813
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.767.547	3.767.547	1.950.998	1.950.998
Investasi jangka pendek - efek-efek - wesel ekspor	170.213	170.213	207.001	207.001
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	597.058	597.058	895.987	895.987
Tagihan anjak piutang - bersih	1.398.689	1.398.689	1.144.066	1.144.066
Kredit - bersih	12.519.290	12.840.948	9.924.018	10.179.778
Tagihan akseptasi	67.836	67.836	238.324	238.324
Piutang perusahaan efek	263.426	263.426	378.544	378.544
Piutang lain-lain - bersih	2.105.313	2.105.313	623.751	623.751
Aset lain-lain	33.264	33.264	25.940	25.940
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>44.886.957</b>	<b>45.204.739</b>	<b>40.579.260</b>	<b>40.781.938</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	1.525.012	1.525.012	1.912.482	1.912.482
Liabilitas derivatif	63	63	-	-
<i>Liabilitas keuangan lain-lain</i>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	15.660.708	15.660.708	13.047.975	13.047.975
Utang perusahaan efek	193.927	193.927	81.341	81.341
Liabilitas akseptasi	67.836	67.836	238.324	238.324
Surat berharga yang diterbitkan	1.293.454	1.293.454	1.290.904	1.290.904
Pinjaman yang diterima	573.837	573.837	714.895	714.895
Beban akrual	104.096	104.096	88.004	88.004
Liabilitas lain-lain	260.270	260.270	366.370	366.370
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>19.679.203</b>	<b>19.679.203</b>	<b>17.740.295</b>	<b>17.740.295</b>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan konsolidasian:

	2014			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Saham dan waran	145.711	-	-	145.711
Obligasi	34.719	-	-	34.719
Reksadana	2.994.323	4.447.611	-	7.441.934
Aset pemegang polis unit link	797.545	929.992	-	1.727.537
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.749.388	-	-	1.749.388
Saham	53.260	-	-	53.260
Reksadana	6.629.792	-	-	6.629.792
Obligasi	2.587.695	-	50.069	2.637.764
<i>Efek syariah - nilai wajar</i>				
Saham	11.566	-	-	11.566
Reksadana	76.954	-	-	76.954
Obligasi	73.007	-	-	73.007
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Obligasi	69.726	-	-	69.726
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>15.223.686</b>	<b>5.377.603</b>	<b>50.069</b>	<b>20.651.358</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	1.525.012	-	-	1.525.012
Liabilitas derivatif	-	63	-	63
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.525.012</b>	<b>63</b>	<b>-</b>	<b>1.525.075</b>
2013				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Saham dan waran	661.283	-	-	661.283
Obligasi	20.000	-	-	20.000
Reksadana	3.611.436	3.798.474	-	7.409.910
Aset pemegang polis unit link	654.600	1.764.251	-	2.418.851
Tagihan derivatif	-	28	-	28
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.142.439	-	-	1.142.439
Saham	553.537	-	-	553.537
Reksadana	1.571.472	-	-	1.571.472
Obligasi	6.154.172	-	1.009.624	7.163.796
<i>Efek syariah - nilai wajar</i>				
Saham	11.381	-	-	11.381
Reksadana	31.496	-	-	31.496
Obligasi	123.696	-	-	123.696
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>14.535.512</b>	<b>5.562.753</b>	<b>1.009.624</b>	<b>21.107.889</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	1.912.482	-	-	1.912.482

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi, unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif, unit reksadana dan dana pemegang polis unit link.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah obligasi tertentu.

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 17), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset lain-lain (simpanan jaminan), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

### **53. Perjanjian dan Ikatan**

- a) Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b) AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.
- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 11).
- d) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

**54. Komitmen dan Kontinjensi**

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot* dan *forward*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembelian tunai mata uang asing ( <i>spot</i> dan <i>forward</i> )		
Dolar Amerika Serikat	92.888	121.700
Yen Jepang	-	36.423
Jumlah	<u>92.888</u>	<u>158.123</u>
Penjualan tunai mata uang asing ( <i>spot</i> dan <i>forward</i> )		
Dolar Amerika Serikat	92.888	109.530
Dolar Singapura	609	-
Dollar Australia	304	-
Yen Jepang	-	36.347
Euro	-	5.028
Jumlah	<u>93.801</u>	<u>150.905</u>

Transaksi *spot* dan *forward* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 3 hari, 3 hari sampai 103 hari dan 5 hari sampai 71 hari.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Komitmen</b>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah belum digunakan Irrevocable L/C	486.114 17.823	265.516 67.942
Jumlah	<u>503.937</u>	<u>333.458</u>
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	76.770	27.934
Liabilitas kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	1.049.744	921.253
Jumlah - bersih	<u>(972.974)</u>	<u>(893.319)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 196.655 dan Rp 138.818 (Catatan 50).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 5 bulan dan 1 – 9 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 14 hari – 38 bulan dan 14 hari – 39 bulan.

## 55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

### 2014

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	9.582.791	-	4.010	163.796	-	-	9.750.597	(78)	9.750.519
Pendapatan bunga dan bagi hasil	17.868	512.628	596.013	-	9.611	1.787.102	59	2.923.281	(65.897)	2.857.384
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	70.330	831.542	-	1.230	51.911	-	2.141	957.154	-	957.154
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	147.534	-	-	226.939	-	374.473	(50.055)	324.418
Penyisihan (pemulihan)										
penurunan nilai efek-efek	(37.820)	283.871	-	-	29.996	(1.357)	-	274.690	-	274.690
Penjualan	7.199	-	-	-	-	-	173.701	180.900	-	180.900
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	882.451	29.354	-	-	-	-	79.971	991.776	(877.231)	114.545
Penjualan investasi dalam saham	47.376	-	-	-	-	-	-	47.376	-	47.376
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(577)	37.381	108	-	(2.251)	(4.538)	20	30.143	-	30.143
Pendapatan lain-lain	71.046	101.568	20.516	259	18.957	22.066	120.628	355.040	(76.295)	278.745
Jumlah pendapatan	<u>1.057.873</u>	<u>11.379.135</u>	<u>764.171</u>	<u>5.499</u>	<u>272.020</u>	<u>2.030.212</u>	<u>376.520</u>	<u>15.885.430</u>	<u>(1.069.556)</u>	<u>14.815.874</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Beban operasi	-	9.556.300	-	-	34.997	-	-	9.591.297	(50.055)	9.541.242
Umum dan administrasi	16.632	335.992	179.734	1.535	52.576	555.733	56.413	1.198.615	(88.965)	1.109.650
Gaji dan tunjangan karyawan	6.388	366.709	230.452	2.625	46.258	336.820	33.273	1.022.525	-	1.022.525
Bunga	-	-	222.504	-	5	806.882	3.226	1.032.617	(42.898)	989.719
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	349.359	-	-	39.422	(9.494)	-	379.287	-	379.287
Beban pokok penjualan	6.240	-	-	-	-	-	173.323	179.563	-	179.563
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	2.690	21.069	1	-	39.237	8	63.005	-	63.005
Beban lain-lain	5.242	50.412	34.145	248	2.576	100.141	30.551	223.315	(6.515)	216.800
Jumlah beban	34.502	10.661.462	687.904	4.409	175.834	1.829.319	296.794	13.690.224	(188.433)	13.501.791
Laba (rugi) sebelum pajak	1.023.371	717.673	76.267	1.090	96.186	200.893	79.726	2.195.206	(881.123)	1.314.083
Penghasilan (beban) pajak	(11.559)	7.289	(22.432)	2	(31.086)	(45.963)	(1.107)	(104.856)	462	(104.394)
Laba bersih	1.011.812	724.962	53.835	1.092	65.100	154.930	78.619	2.090.350	(880.661)	1.209.689
Aset segmen	1.007.461	26.460.075	3.271.615	24.585	1.197.079	21.143.098	416.327	53.520.240	(575.529)	52.944.711
Investasi dalam saham	11.753.438	159.012	8	301	16.937	173.800	263.467	12.366.963	(11.553.173)	813.790
Aset yang tidak dialokasikan	12.638	31.185	-	157	6.564	30	10.988	61.562	-	61.562
Jumlah aset	12.773.537	26.650.272	3.271.623	25.043	1.220.580	21.316.928	690.782	65.948.765	(12.128.702)	53.820.063
Liabilitas segmen	12.093	15.156.302	1.968.518	2.349	231.443	18.001.800	70.955	35.443.460	(605.134)	34.838.326
Liabilitas yang tidak dialokasikan	11.774	13.550	8.426	173	7.663	112.274	564	154.424	6.197	160.621
	23.867	15.169.852	1.976.944	2.522	239.106	18.114.074	71.519	35.597.884	(598.937)	34.998.947

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**2013**

	Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	11.810.876	-	3.431	136.417	-	-	11.950.724	(244)	11.950.480
Pendapatan bunga	27.587	485.151	605.906	-	11.404	1.384.681	61	2.514.790	(36.387)	2.478.403
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	1.043.447	-	-	-	-	-	-	1.043.447	-	1.043.447
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	6.125	490.656	-	1.137	(953)	-	2.076	499.041	-	499.041
Penjualan	(154)	292.426	2.002	-	16.769	2.316	(119)	313.240	-	313.240
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	163.887	-	-	229.475	-	393.362	(92.279)	301.083
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	76.865	-	-	(27.480)	129	-	49.514	-	49.514
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	373.889	13.335	-	-	-	-	13.373	400.597	(358.497)	42.100
Pendapatan lain-lain	8.392	115.630	19.658	132	38.086	7.223	100.229	289.350	(58.473)	230.877
Jumlah pendapatan	1.459.286	13.284.939	791.453	4.700	174.243	1.623.824	257.647	17.596.092	(545.880)	17.050.212
Beban operasi	-	12.372.289	-	-	41.776	-	-	12.414.065	(92.279)	12.321.786
Bunga	-	-	226.360	19	563.788	314	790.481	1.180.942	(11.559)	778.922
Gaji dan tunjangan karyawan	3.039	322.357	196.245	2.574	45.748	281.953	38.113	890.029	-	890.029
Umum dan administrasi	16.982	279.425	184.238	753	43.951	453.526	31.352	1.010.227	(76.395)	933.832
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	292	33.532	6	-	(26.234)	-	7.596	-	7.596
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	290.835	-	-	(22.453)	6.201	-	274.583	-	274.583
Beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	141.628	141.628	-	141.628
Beban lain-lain	1.641	48.344	38.363	103	24.417	73.490	24.053	210.411	(6.381)	204.030
Jumlah beban	21.662	13.313.542	678.738	3.436	133.458	1.352.724	235.460	15.739.020	(186.614)	15.552.406
Laba (rugi) sebelum pajak	1.437.624	(28.603)	112.715	1.264	40.785	271.100	22.187	1.857.072	(359.266)	1.497.806
Penghasilan (beban) pajak	(223.673)	(41.781)	(26.483)	(18)	(16.154)	(65.001)	(2.686)	(375.796)	192	(375.604)
Laba bersih	1.213.951	(70.384)	86.232	1.246	24.631	206.099	19.501	1.481.276	(359.074)	1.122.202
Aset segmen	824.541	24.638.577	3.349.932	23.058	1.002.786	17.499.102	375.614	47.713.610	(508.211)	47.205.399
Investasi dalam saham	10.936.902	136.284	8	301	14.787	-	182.147	11.270.429	(10,740.081)	530.348
Aset yang tidak dialokasikan	9.772	-	185	110	25.675	22	9.181	44.945	-	44.945
Jumlah aset	11.771.215	24,774,861	3,350,125	23,469	1,043,248	17,499,124	566,942	59,028,994	(11,248,292)	47,780,692
Liabilitas segmen	13,367	13,953,423	2,100,286	1,856	119,327	14,613,978	28,468	30,830,705	(541,707)	30,288,998
Liabilitas yang tidak dialokasikan	222,797	24,506	8,995	184	7,546	94,221	634	358,883	6,659	365,542
	236,164	13,977,929	2,109,281	2,040	126,873	14,708,199	29,102	31,189,588	(535,048)	30,654,540

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risikolikuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2014			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	730.244	-	-	730.244
Investasi jangka pendek	22.119.318	-	-	22.119.318
Piutang pembiayaan konsumen	562.610	1.319	41.469	605.398
Investasi sewa neto	86.377	4.922	6.362	97.661
Tagihan anjak piutang	1.356.158	32.754	14.357	1.403.269
Kredit	13.895.369	-	403.066	14.298.435
Tagihan akseptasi	67.836	-	-	67.836
Piutang perusahaan efek	263.426	-	-	263.426
Piutang lain - lain	2.105.447	-	-	2.105.447
Investasi dalam saham	243.506	-	-	243.506
Aset lain-lain	33.264	-	-	33.264
	<u>41.463.555</u>	<u>38.995</u>	<u>465.254</u>	<u>41.967.804</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2013			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	759.936	-	-	759.936
Investasi jangka pendek	21.660.216	-	-	21.660.216
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	139.211	-	-	139.211
Piutang pembiayaan konsumen	876.383	1.567	20.766	898.716
Investasi sewa neto	104.856	-	17.769	122.625
Tagihan anjak piutang	1.116.626	17.754	12.707	1.147.087
Kredit	10.689.337	172	276.562	10.966.071
Tagihan akseptasi	238.324	-	-	238.324
Piutang perusahaan efek	378.544	-	-	378.544
Piutang lain - lain	623.890	-	-	623.890
Investasi dalam saham	67.529	-	-	67.529
Aset lain-lain	25.940	-	-	25.940
	<u>36.680.792</u>	<u>19.493</u>	<u>327.804</u>	<u>37.028.089</u>

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2014		2013	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	145.711	145.711	661.283	661.283
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	-	-	20.000	20.000
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.441.934	7.441.934	7.409.910	7.409.910
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	1.722.475	1.722.475	2.413.715	2.413.715
Aset lain-lain - tagihan derivatif	-	-	28	28
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	53.260	53.260	553.537	553.537
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.496.138	1.496.138	5.565.819	5.565.819
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	6.629.792	6.629.792	1.571.472	1.571.472
Investasi dalam saham	69.706	69.706	67.529	67.529
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	243.962	243.962	630.637	630.637
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	11.566	11.566	11.381	11.381
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	31.197	31.197	39.154	39.154
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	76.954	76.954	31.496	31.496
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	20.000	20.000	-	-
<i>Nilai wajar - penyertaan modal sementara</i>				
Penyertaan modal sementara - investasi dalam saham	173.800	173.800	-	-
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	730.243	730.243	759.936	759.936
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	-	139.211	139.211
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	308.569	308.569	593.813	593.813
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.767.547	3.767.547	1.950.998	1.950.998
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	170.213	170.213	207.001	207.001
Investasi sewa neto	97.661	95.863	122.625	120.458
Piutang pembiayaan konsumen	605.398	597.058	898.716	895.987
Tagihan anjak piutang	1.403.269	1.398.689	1.147.087	1.144.066
Piutang perusahaan efek	263.426	263.426	378.544	378.544
Piutang lain-lain	2.105.447	2.105.313	623.890	623.751
Tagihan akseptasi	67.836	67.837	238.324	238.324
Kredit - bersih	14.298.435	14.223.357	10.966.071	10.909.738
Aset lain-lain	33.264	33.264	25.940	25.940
Jumlah Aset Keuangan	<u>41.967.803</u>	<u>41.877.874</u>	<u>37.028.117</u>	<u>36.963.728</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

*a. Risiko Suku Bunga*

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterimadengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Aset</b>		
Kredit	9.417.314	6.436.172
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	8.165.523	8.872.985
Pinjaman yang diterima	485.650	469.692

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 575 dan Rp 2.181, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

*b. Risiko Mata Uang Asing*

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 7.984 dan Rp 7.986, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. *Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2014 dan 2013 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 77.839 dan Rp 82.578. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2014 dan 2013 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 93.208 dan Rp 92.888. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2014				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	17.165.314	-	-	-	17.165.314	-	17.165.314
Surat berharga yang diterbitkan	800.000	-	500.000	-	1.300.000	6.546	1.293.454
Pinjaman yang diterima	574.851	-	-	-	574.851	1.014	573.837
Liabilitas akseptasi	67.836	-	-	-	67.836	-	67.836
Utang perusahaan efek	193.927	-	-	-	193.927	-	193.927
Beban akrual	104.096	-	-	-	104.096	-	104.096
Liabilitas lain-lain	260.270	-	-	-	260.270	-	260.270
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>19.166.294</b>	<b>-</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>19.666.294</b>	<b>7.560</b>	<b>19.658.734</b>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2013				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	13.607.470	-	-	-	13.607.470	-	13.607.470
Liabilitas akseptasi	238.324	-	-	-	238.324	-	238.324
Surat berharga yang diterbitkan	-	800.000	500.000	-	1.300.000	9.096	1.290.904
Pinjaman yang diterima	716.474	-	-	-	716.474	1.579	714.895
Utang perusahaan efek	81.341	-	-	-	81.341	-	81.341
Beban akrual	88.004	-	-	-	88.004	-	88.004
Liabilitas lain-lain	366.369	-	-	-	366.369	-	366.369
Jumlah Liabilitas	<u>15.097.982</u>	<u>800.000</u>	<u>500.000</u>	<u>-</u>	<u>16.397.982</u>	<u>10.675</u>	<u>16.387.307</u>

**57. Informasi Lainnya**

**Informasi Keuangan Lainnya**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2014	2013
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	2.850.101	2.528.077
B. Modal Pelengkap	<u>126.838</u>	<u>109.420</u>
II. Jumlah modal	<u>2.976.939</u>	<u>2.637.497</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	14.291.449	10.384.365
Risiko pasar	73.526	213.655
Risiko operasional	<u>1.832.145</u>	<u>1.490.878</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>16.197.120</u>	<u>12.088.898</u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	20,83%	25,40%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	20,72%	24,89%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	18,46%	22,21%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	18,38%	21,82%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%

- b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
AJSM	747,94%	976,00%
ASM	338,25%	328,59%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Modal Kerja Bersih		
Modal Kerja Bersih	1.008.689	792.453
Jumlah Liabilitas	(227.151)	(103.150)
Rekening Liabilitas	(72.994)	(123.083)
Modal Kerja	708.544	566.220
Modal Kerja Kotor Disesuaikan		
Penyesuaian risiko pasar	(101.932)	(92.106)
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	606.612	474.114
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	25.000	25.000
Lebih MKBD	581.612	449.114

**58. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas**

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2014	2013
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	8.610	29.069
Penghapusan tagihan anjak piutang (Catatan 9)	5.422	3.836
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	14.909	10.233
Penjualan investasi saham (Catatan 17)	47.865	-
Perolehan efek - efek yang diukur melalui laba rugi (Catatan 5)	47.865	-

**59. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

**PSAK**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- i. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- j. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- k. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
- l. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- m. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
***(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)***

---

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*